

**HARAPAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN JARAK JAUH
(E-LEARNING) PADA SATUAN PENDIDIKAN SELAMA MASA
PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN DARUL IMARAH DAN
DARUSALAM KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**PUTRI MUSPINA
NIM. 160212125**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2021 M/1442 H**

**HARAPAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN JARAK JAUH (E-
LEARNING) PADA SATUAN PENDIDIKAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19
DI KECAMATAN DARUL IMARAH DAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH
BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Pendidikan Teknologi Informasi

Oleh

PUTRI MASPINA

NIM. 160212125

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Teknologi Informasi

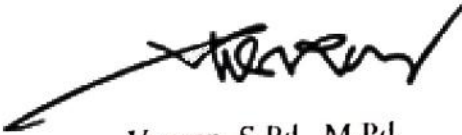
Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Yusran, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19710626 199702 1 003


Rahmat Musfikar M.Kom
NIDN 2013098901

**HARAPAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN JARAK
JAUH (E-LEARNING) PADA SATUAN PENDIDIKAN SELAMA
MASA PANDEMI CORONA VIRUS COVID-19 DI KECAMATAN
DARUL IMARAH DAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH
BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Teknologi Informasi

Pada Hari/Tanggal :

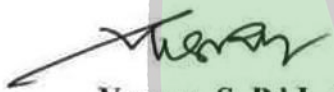
Jum'at, 29 Januari 2021

16 Jumadil Akhir 1442

Panitia Ujian Skripsi Munaqasyah

Ketua,

Sekretaris,


Yusran, S. Pd.I., M.Pd
NIP. 197106261997021003


Nurul Fajri, S.Pd

Penguji I,

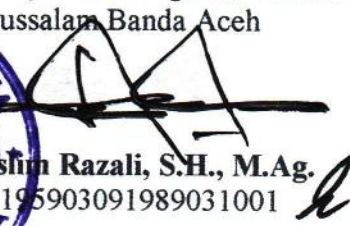
Penguji II,


Rahmat Musfikar M.Kom
NIDN 2013098901


Erlina Mariana Rosada Sari, S.Pd., M.A

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Putri Muspina
NIM : 160212125
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Judul Skripsi : Harapan Orang Tua Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh (E-Learning) Pada Satuan Pendidikan Selama Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Darul Imarah Dan Darussalam Kab Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar persyaratan, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN-Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 29 Januari 2020

Yang menyatakan,



Putri Muspina

ABSTRAK

Nama : Putri Muspina
NIM : 160212125
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Teknologi Informasi
Judul : Harapan Orang Tua Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh (E-Learning) Pada Satuan Pendidikan Selama Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Darul Imarah Dan Darussalam Kab Aceh Besar
Pembimbing I : Yusran, S.Pd., M.Pd
Pembimbing II : Rahmat Musfikar, M.Kom
Kata Kunci : Covid-19, Daring, harapan orang tua

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui harapan orang tua terhadap pembelajaran jarak jauh anak terhadap satuan pendidikan selama masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan metode survei, populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada Kabupaten Aceh Besar sedangkan sampel yang digunakan yaitu Kecamatan Darul Imarah dan Darussalam dengan jumlah responden 105 orang. Instrumen Penelitian Yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa hasil Wawancara secara tatap muka dan kuesioner yang tersebar ke 105 orang tua pada Kecamatan Darul Imarah dan Darussalam secara online dengan menggunakan Google Form. Hasil yang didapat dari tanggapan kuesioner berupa pembelajaran yang dilakukan selama Covid-19 Efektif dilakukan akan tetapi dalam pembelajaran anak kurang memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hasil dari harapan orang tua banyaknya orang tua berharap akan adanya protokol kesehatan di setiap sekolah, adanya juga bantuan sarana dari pihak sekolah dan pemerintah bagi orang tua dalam pembelajaran anak, adanya pembelajaran yang mudah dipahami oleh anak dalam proses pembelajaran dan dibatasinya warga luar masuk ke Aceh dalam masa pandemi ini. Sebaiknya adanya materi pembelajaran yang mudah bagi anak dan bantuan sarana bagi orang tua dalam pembelajaran anak selama pandemi Covid-19 ini.

Kata kunci: Covid-19, Daring, harapan orang tua

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, tak lupa pula shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi penerang dalam kehidupan ini, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “HARAPAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN JARAK JAUH (E-LEARNING) PADA SATUAN PENDIDIKAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN DARUL IMARAH DAN DARUSALAM KABUPATEN ACEH BESAR” dengan baik.

Banyak pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Sripsi ini secara langsung maupun tidak langsung. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Seluruh keluarga tercinta, penulis mengucapkan terima kasih atas segala kasih sayang dan doa dalam mendukung penulis menyelesaikan kuliah di UIN Ar-Raniry.
2. Bapak. Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag, sebagai dekan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Yusran, S.Pd.,M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Teknologi Informasi dan juga selaku Pembimbing I yang telah membantu memberikan bimbingan kepada penulis.
4. Bapak Rahmad Musfika M. Kom. selaku pembimbing II yang telah membantu memberikan bimbingan kepada penulis.

5. Bapak Khairan AR, M. Kom. selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis.
6. Bapak dan Ibu serta Staf pengawai pada tarbiyah dan keguruan atas segala waktunya yang telah melayani selama penulis mengikuti proses pembelajaran di UIN Ar-Raniry.
7. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih jauh dari kata sempurna dan tentunya banyak kekurangan, berhubung peneliti masih dalam proses belajar. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari pembaca sekalian sehingga karya ilmiah ini bisa menjadi lebih baik dan sempurna lagi dalam penelitian selanjutnya.

Banda Aceh, 29 Januari 2021
Penulis,

Putri Muspina

AR - RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

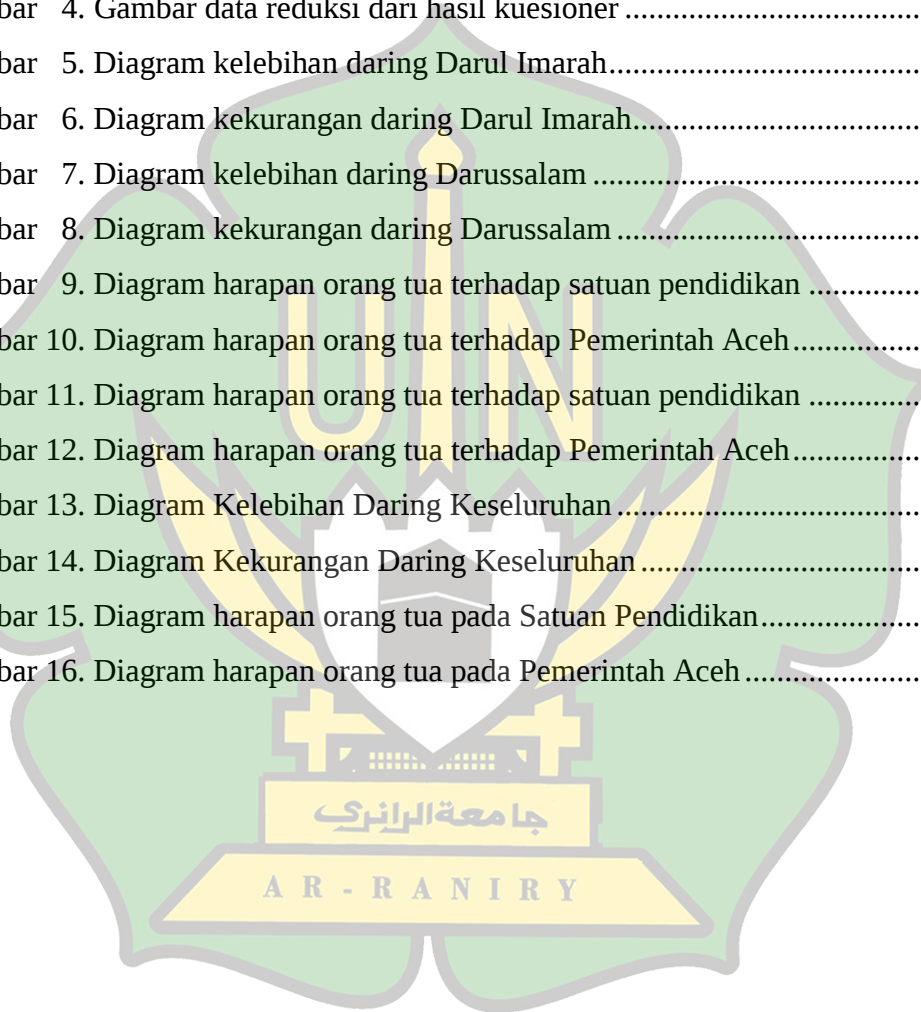
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR PUSTAKA	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat.....	4
 BAB II LANDASAN TEORI	 5
A. Penelitian Terdahulu	5
B. Coronavirus Disaese 2019 (Covid-19).....	6
C. Daring.....	7
1. Google Classroom	7
2. Google meet.....	8
3. Edmodo.....	8
4. WhatsApp	8
5. Zoom.....	9
D. Metode Pembelajaran Daring /Online	9
E. Layanan Internet.....	9
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	 11
A. Lokasi Penelitian.....	11
B. Waktu Penelitian	11
C. Metode Penelitian.....	11
D. Populasi dan Sampel	12
1. Populasi	12
2. Sampel	12
E. Sumber Data.....	12
F. Instrument Penelitian.....	13
G. Teknik Pengumpulan Data	13
H. Tahapan Penelitian	14
I. Jadwal Penelitian.....	16
J. Pengumpulan Data	16
K. Teknik Analisis Data.....	17

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
A. Data Hasil Wawancara	20
B. Data Hasil Kuesioner	24
BAB V PENUTUP.....	56
A. Simpulan.....	56
B. saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	60



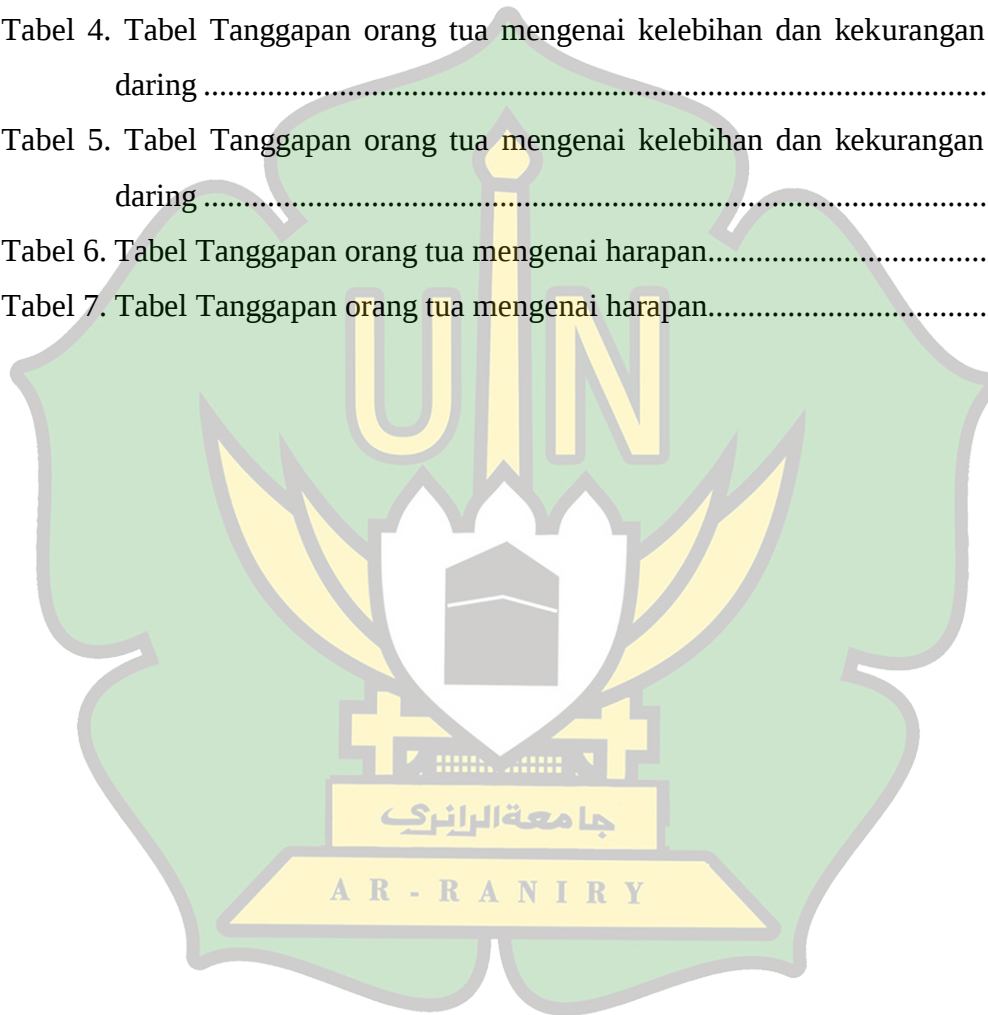
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahapan-tahapan penelitian.....	14
Gambar 2. Model Analisis Data Interaktif Mile dan Humberman.....	16
Gambar 3. Gambar data kuesioner Google Form	23
Gambar 4. Gambar data reduksi dari hasil kuesioner	24
Gambar 5. Diagram kelebihan daring Darul Imarah.....	26
Gambar 6. Diagram kekurangan daring Darul Imarah.....	27
Gambar 7. Diagram kelebihan daring Darussalam	30
Gambar 8. Diagram kekurangan daring Darussalam	31
Gambar 9. Diagram harapan orang tua terhadap satuan pendidikan	36
Gambar 10. Diagram harapan orang tua terhadap Pemerintah Aceh.....	37
Gambar 11. Diagram harapan orang tua terhadap satuan pendidikan	42
Gambar 12. Diagram harapan orang tua terhadap Pemerintah Aceh.....	43
Gambar 13. Diagram Kelebihan Daring Keseluruhan	45
Gambar 14. Diagram Kekurangan Daring Keseluruhan.....	46
Gambar 15. Diagram harapan orang tua pada Satuan Pendidikan.....	47
Gambar 16. Diagram harapan orang tua pada Pemerintah Aceh	48



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Penelitian Terdahulu	5
Tabel 2. Tabel Jadwal penelitian	15
Tabel 3. Tabel Tanggapan Wawancara Orang Tua Tentang Daring	19
Tabel 4. Tabel Tanggapan orang tua mengenai kelebihan dan kekurangan daring	24
Tabel 5. Tabel Tanggapan orang tua mengenai kelebihan dan kekurangan daring	28
Tabel 6. Tabel Tanggapan orang tua mengenai harapan.....	32
Tabel 7. Tabel Tanggapan orang tua mengenai harapan.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan.....	60
Lampiran 2. Surat Penelitian.....	61
Lampiran 3. Lembaran Pengesahan Skripsi	62
Lampiran 4. Pertanyaan Kuesioner Google Form	63
Lampiran 5. Panduan Wawancara	65
Lampiran 6. Hasil Wawancara Orang Tua Pertama	66
Lampiran 7. Hasil Wawancara Orang Tua Kedua	67
Lampiran 8. Hasil Wawancara Orang Tua Ketiga	68
Lampiran 9. Hasil Wawancara Orang Tua Keempat	69
Lampiran 10. Hasil Wawancara Orang Tua Kelima	70
Lampiran 11. Data Kuesioner Google Form.....	71



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir ini dunia dikejutkan dengan kejadian yang membuat semua aktifitas terganggu yaitu dengan menyebarnya sebuah virus yang disebut *coronavirus disease 2019* (COVID-19). Covid-19 ialah virus yang merubah seluruh dunia menjadi fukam akan aktifitas kesehariannya, baik dunia pendidikan maupun pekerjaan. Pendidikan dunia secara tidak langsung berubah dari pembelajaran yang bersifat tatap muka menjadi daring. wabah Covid-19 telah melanda 215 negara di dunia yang memberikan dampak bagi beberapa lembaga salah satu diantaranya ialah lembaga pendidikan[1].

Pendidikan merupakan salah satu yang sangat disayangkan karena semua sekolah serta perguruan tinggi di Indonesia ditutup, oleh sebab itu semua sekolah serta perguruan tinggi mengajukan pembelajaran secara daring. Belajar daring salah satu model pembelajaran E-learning yang diimplementasikan selama masa pandemi Covid-19 untuk menggantikan pembelajaran tatap muka secara langsung. Dalam pembelajaran secara jarak jauh guru dan siswa tidak berada dalam suatu ruangan secara langsung, akan tetapi berada ditempat yang berbeda. Pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan bantuan alat elektronik berupa hp android/komputer yang terhubung langsung ke jaringan internet[2].

Indonesia merupakan salah satu negara yang juga terjangkit Covid-19, oleh sebab itu semua aktifitas warga Indonesia tanpa terkecuali di batasi baik di sekolah, universitas serta perkantoran dan pasar. Yang dibatasi selama Covid-19

adalah kerumunan dan jaga jarak satu sama lain[3], diantaranya perkantoran dibatasi dengan banyaknya karyawan, pasar dibatasinya jumlah pengunjung dan sekolah diberlakukannya pembelajaran daring. Yang dimana setiap para pelajar tidak bisa mengikuti pembelajaran secara langsung selama semua aktifitas ditiadakan disebabkan oleh jangkitan virus yang menyebar ini, begitu pula dengan semua pekerjaan yang juga ditiadakan mengakibatkan semua warga kekurangan pendapatan kesehariannya[4].

Berdasarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 yang diperkuat dengan surat edaran nomor 15 tahun 2020 tentang pelaksanaan belajar mengajar dalam masa darurat Covid-19. Mendikbud menginstruksikan bagi seluruh lembaga pendidikan agar tidak melaksanakan proses belajar mengajar secara tatap muka langsung, akan tetapi bisa dilakukan secara jarak jauh atau daring[5]. Salah satu Provinsi yang terkena dampak dari Covid-19 di Indonesia ialah Provinsi Aceh.

Aceh merupakan salah satu Provinsi yang terkena dampak dari Covid-19, beberapa aktifitas terhambat, diantaranya pendidikan baik sekolah maupun universitas. Berdasarkan surat edaran yang dikeluarkan gubernur Aceh, Ir. Nova Iriansyah, MT, nomor 440/4989 tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dari rumah. Menghimbau bagi seluruh kepala lembaga pendidikan baik pendidikan umum, dayah dan universitas agar melaksanakan pembelajaran belajar mengajar dari rumah atau PJJ[6].

Pembelajaran secara jarak jauh bukan hanya siswa yang berperan didalamnya, akan tetapi orang tua juga ikut serta dalam membantu segala proses pembelajaran yang anak alami dalam masa pandemi Covid-19[7]. Permasalahan

yang muncul dalam proses pembelajaran yang tidak tatap muka secara langsung bukan hanya di alami oleh siswa dan guru saja, akan tetapi orang tua juga mengalami beberapa masalah dalam menangani pembelajaran yang dilaksanakan oleh anaknya secara tidak tatap muka di rumah pada masa pandemik Covid-19 ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini akan berfokus pada satu masalah yang terkait dengan orang tua murid yaitu harapan orang tua terhadap pembelajaran jarak jauh anak secara daring pada lembaga pendidikan selama masa pandemi Covid-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang dapat dibuat berhubungan dengan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana harapan orang tua terhadap pembelajaran jarak jauh anak secara daring selama masa pandemik Covid-19 di Aceh Besar?
2. Bagaimana harapan orang tua terhadap pembelajaran daring pada pemerintah Aceh selama masa pandemik Covid-19 Aceh Besar?
3. Bagaimana harapan orang tua terhadap pembelajaran daring pada satuan pendidikan Aceh selama masa pandemik Covid-19 di Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menganalisa pendapat orang tua terhadap pembelajaran daring selama masa pandemik Covid-19 di Aceh Besar.
2. Menganalisa harapan orang tua terhadap pembelajaran daring pada pemerintah Aceh selama masa pandemik Covid-19 Aceh Besar.
3. Menganalisa harapan orang tua terhadap pembelajaran daring pada satuan pendidikan Aceh selama masa pandemik Covid-19 di Aceh Besar

D. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui harapan orang tua terhadap pembelajaran jarak jauh anak secara daring pada lembaga pendidikan Indonesia selama masa pandemik Covid-19 di banda aceh danAaceh Besar.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut terhadap harapan yang diinginkan orang tua selama pembelajaran jarak jauh.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Berhubungan dengan penelitian yang dilakukan mengenai *daring*, maka referensi dari penelitian terdahulu sangat penting untuk dilakukan agar terhindar dari yang namanya penjiplakan atau duplikasi. Hal tersebut bertujuan untuk kontribusi penelitian bagi penulis agar penelitian dengan tema ini akan semakin berkembang. Berikut beberapa ulasan dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Tabel 1. Tabel penelitian terdahulu

NO	JUDUL	PENGARANG	TAHUN	HASIL
1	Pembelajaran daring ditengah wabah Covid-19	Ali Sadikin	2020	• Mahasiswa memiliki sarana dan prasarana dalam melaksanakan daring • Daring efektif dilakukan dimana dan kapan saja • Daring membuat mahasiswa lebih mandiri • Kelemehannya mahasiswa jadi tidak terawasi
2	Pembelajaran online ditengah pandemic covid-19	Firman	2020	• Mahasiswa lebih mandiri dan lebih aktif dalam perkuliahan • Dosen susah memantau pembelajaran mahasiswa • Mahasiswa kesulitan memahami bahan ajar online • Komunikasi dosen dan mahasiswa terbatas
3	Efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid-	Mustakim	2010	• Guru mendukung pembelajaran online selama pandemic • Murid menilai pembelajaran online sangat efektif

	19 pada mata pelajaran matematika			
4	Pembelajaran daring sebagai upaya <i>study from home</i> (SFH) selama pandemi Covid-19	Oktafia ika handarini	2020	• Daring menjadi solusi pembelajar selama Covid-19 • pengganti pembelajaran disekolah yang secara langsung • Membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, seperti laptop, computer, dan smartphone • Membuat siswa lebih mandiri karna lebih menekan <i>student centered</i>
5	the parents role in guiding distance learning and the obstacle during covid-19 outbreak	Chusna aprianti	2020	• Orang tua tidak bisa focus membimbing anak dalam pembelajaran • Anak tidak berkonsentrasi pada pembelajaran • Anak bosan dan tidak mau belajar • Anak anak tidak memahami materi pembelajaran • Harus ada bantuan dalam pembelajaran anak

B. Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) R Y

Corona virus ialah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada tubuh manusia[8]. Penyakit ini pertama kali muncul di Wuhan dan menyebar secara cepat keseluruh dunia, *world health organization* memberi nama virus ini dengan sebutan *Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-CoV-2) serta nama penyakitnya ialah sebagai *coronavirus disease 2019* (COVID-19)[9].

Penyakit coronavirus ini diidentifikasi berasal dari sebuah pasar yang terdapat di kota wuhan, di pasar Wuhan ini banyak menjual berbagai hewan yang berupa seperti kelelawar, anjing, ular, rakun dan hewan lainnya. Ada beberapa laporan dari provinsi lain di China bahkan diluar China melaporkan tentang penyebaran corona virus ini dengan cepat tersebar, totalnya ada 25 negara termasuk Prancis, Jerman Arab, Vietnam, Kamboja, Malaysia, Singapura dan lainnya[10].

Berdasarkan laporan WHO, pada tanggal 30 Agustus 2020, terdapat 24.854.140 kasus konfirmasi Covid-19 di seluruh dunia dengan 838.924 kematian (CFR 3,4%). Wilayah Amerika memiliki kasus terkonfirmasi terbanyak, yaitu 13.138.912 kasus. Selanjutnya wilayah Eropa dengan 4.205.708 kasus, wilayah Asia Tenggara dengan 4.073.148 kasus, wilayah Mediterania Timur dengan 1.903.547 kasus, wilayah Afrika dengan 1.044.513 kasus, dan wilayah Pasifik Barat dengan 487.571 kasus (World Health Organization, 2020)[11].

C. Daring

Daring ialah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh pada masa Covid-19 ini atau lebih dikenal dengan pembelajaran berbasis e-learning, e-learning ialah sebagai pembelajaran yang menggunakan jaringan internet[12]. E-learning yang mudah digunakan dalam pembelajaran ialah:

1. Google Classroom

Aplikasi google classroom ialah aplikasi yang tidak asing lagi didengar bagi siswa dikarenakan beberapa produk dari google sudah mereka gunakan,

google classroom di desain bagi empat pengguna yaitu bagi siswa, guru, wali dan administrator[13]. Google classroom ialah aplikasi yang diciptakan oleh google untuk membantu dalam proses belajar, dalam google classroom pengajar dapat memberi tugas serta memberi nilai secara langsung kepada pelajar yang telah mengerjakan tugas tersebut[14].

2. Google meet

Google ialah salah satu perusahaan teknologi yang memperbaharui fitur-fitur aplikasi, yaitu dengan mengeluarkan Google meet yang bias digunakan dalam proses pembelajaran pada masa Covid-19 ini. Pengguna Google meet bisa melakukan panggilan video untuk melaksanakan proses belajar mengajar, dengan kata lain Google meet ialah alternatif media yang digunakan pada masa Covid-19[15].

3. Edmodo

Edmodo ialah salah satu aplikasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang digunakan oleh guru dan siswa. Edmodo lebih banyak digunakan dalam dunia pendidikan yang bersifat edukatif, aplikasi Edmodo hampir sama seperti facebook[16].

4. WhatsApp

WhatsApp ialah aplikasi berupa sebuah pengiriman pesan menggunakan internet yang diperkenalkan pada 24 Februari tahun 2009 oleh dua orang bekas pekerja yahoo Inc yaitu Brian Acton dan Jan Koum[17]. WhatsApp ialah sebagai salah satu media sosial yang paling berpengaruh dan banyak digunakan oleh masyarakat, whatsapp dapat memberikan kemudahan kepada penggunanya dalam

berinteraksi serta berkomunikasi satu sama lain. Whatsapp juga sebagai media komunikasi antara pengajar dan pelajarnya dalam kegiatan belajar[18].

5. Zoom

Zoom adalah salah satu aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran selama masa pandemic Covid-19, zoom merupakan media pembelajaran berupa video. Aplikasi zoom dibuat oleh Eric Yuan yang diresmikan tahun 2011 yang berpusat di San Jose, California. Aplikasi zoom bersifat gratis jadi dapat digunakan oleh siapa saja[19].

D. Metode Pembelajaran Daring /Online

Metode pembelajaran daring yang berbasis teknologi biasanya disebut pembelajaran online dan pembelajaran berbasis e-learning, yang dimana dalam pembelajaran menggunakan media elektronik yang tersambung dengan internet[20]. E-learning dapat digunakan sebagai pembelajaran jarak jauh antara guru dengan siswa, baik dalam pengiriman tugas, melihat hasil nilai, berkonsultasi, dan bahkan dalam e-learning bisa melakukan diskusi yang dimana siswa dan guru bisa mengakses atau membuka e-learning tersebut kapanpun dan dimanapun tanpa harus bertatap muka langsung antara guru dan siswanya[21].

E. Layanan Internet

Internet ialah salah satu yang dibutuhkan dalam pembelajaran berbasis online pada masa ini, internet juga sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Internet ialah berupa jaringa yang dapat menghubungkan antara banyak komputer

untuk mengirim beberapa informasi serta dari internet juga kita dapat menerima informasi dan lainya[22].



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Provinsi Aceh, pada kabupaten Aceh Besar. Penulis memilih lokasi ini karena penulis bertempat tinggal di Provinsi aceh tepatnya di Aceh Besar. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian ialah para orang tua murid di Kabupaten Aceh Besar.

B. Waktu Penelitian

Penelitian Harapan orang tua terhadap pembelajaran jarak jauh anak secara daring pada satuan pendidikan Aceh selama masa pandemik Covid-19 di Aceh Besar dilakukan lebih kurang selama 4 bulan, terhitung sejak bulan Oktober 2020 – Januari 2020.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang dimana data yang didapat berasal dari hasil wawancara dan kuisioner yang dibagikan secara online kepada orang tua murid, data yang dikumpulkan berupa data tentang Pembelajaran secara jauh/daring. Dalam metode ini pengolahan data yang digunakan untuk mempermudah dalam pembuktian sebuah penelitian yang akan dilakukan. Dan dari data yang akan didapatkan maka akan dihasilkan sebuah penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif, sehingga data yang akan kita olah lebih akurat.

Penelitian ini juga menggunakan metode survei dalam pengumpulan data yang dimana melibatkan suatu populasi tertentu sesuai dengan kepentingan penelitian. Metode penelitian survei merupakan metode penelitian yang teknik pengambilan datanya dilakukan melalui pertanyaan tertulis atau lisan[23].

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek yang akan diteliti, populasi dalam penelitian ini ialah orang tua/ wali siswa pada Kecamatan Darul Imarah dan Kecamatan Darussalam Aceh Besar.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini dilakukan di Kelurahan Daroy / Jeumpet Kecamatan Darul Imarah dan Kelurahan Tungkop Kecamatan Darussalam Aceh Besar. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan simple random sampling, yaitu dengan mendapatkan sampel secara acak dari populasi yang ditentukan.

E. Sumber Data

Sumber data dari data sekunder yang datanya tidak langsung diberikan secara langsung kepada pengumpul data. Data sekunder pada penelitian ini ialah hasil dari wawancara dan angket atau kuesioner yang menggunakan Google Form yang di sebarakan kepada orang tua murid sekolah Aceh Besar.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian ialah merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Pada penelitian ini yang akan menjadi instrument penelitian ialah kuisisioner yang menggunakan Google Form dan wawancara orang tua murid.

Kuesioner yang digunakan merupakan pertanyaan – pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden. Instrument penelitian yang digunakan ialah kuesioner menggunakan Google Form untuk melihat respon dari orang tua terhadap pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Darul Imarah dan Darussalam.

Pengumpulan data dengan cara Tanya jawab yang dilakukan kepada responden yang sesuai panduan wawancara yang telah tersusun untuk memperoleh data. Pada penelitian ini dilakukan wawancara kepada 5 orang tua untuk mendapatkan data penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

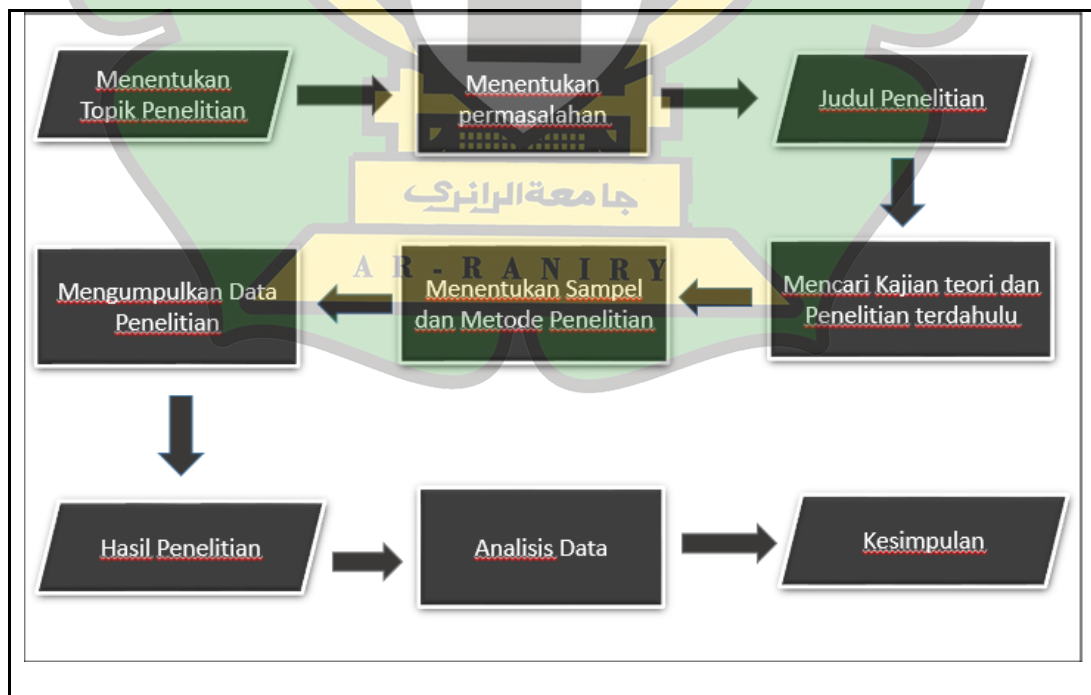
Teknik pengumpulan data menggunakan yang Kuesioner menggunakan aplikasi Google Form yang kemudian disebarakan secara online melalui link yang terhubung dengan kuesioner tersebut. Link tersebut disebarakan kepada orang tua agar mereka dapat mengisi jawaban mereka sesuai pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut.

Teknik wawancara dilakukan kepada 5 orang tua dari siswa yang bersekolah di Kecamatan Darul Imarah dan Kecamatan Darussalam Kab aceh Besar sebagai beriku:

1. Ibu Hasnidar dari Juempet Ajun Kecamatan Darul Imarah kab Aceh Besar
2. Ibu Nur Aini dari Juempet Ajun Kecamatan Darul Imarah kab Aceh Besar
3. Ibu Widia dari Ajun kecamatan Darul Imarah Kab Aceh Besar
4. Ibu Cut Uswatun Khasanah.s.psi dari Tungkop Darussalam Kab Aceh Besar
5. Ibu Agustina dari Tungkop Darussalam Kab Aceh Besar

H. Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Tahapan-tahapan penelitian

Berikut ini adalah penjelasan pada gambar tahapan-tahapan penelitian:

1. Menentukan Topik Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yang akan mengarah kepada tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.
2. Permasalahan ditentukan untuk mengetahui tujuan dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.
3. Judul Penelitian yang sesuai dengan permasalahan dan topik penelitian agar penulis mudah menentukan langkah selanjutnya yang akan diambil dalam penelitian ini.
4. Mencari Kajian Teori dan Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul penelitian dan juga mencari penelitian terdahulu yang memiliki tema yang sama dengan judul yang penulis buat agar dapat di kaitkan dengan judul penelitian dari penulis.
5. Menentukan Sampel dan Metode Penelitian yang sesuai dengan sampel serta metode penelitian yang akan dilakukan.
6. Mengumpulkan Data Penelitian yang sesuai dengan penelitian ketempat penelitian yang akan ditentukan.
7. Hasil Penelitian akan didapatkan dari penelitian yang dilakukannya.
8. Pemaparan Hasil Penelitian akan di maparkan dalam penelitian yang didapat, agar pembaca dapat memahami hasil dari yang telah didapatkan penulis sebelumnya.
9. Kesimpulan didapatkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan.

I. Jadwal Penelitian

Berikut ini ialah tabel jadwal penelitian dari awal pembuatan proposal hingga sidang skripsi.

Tabel 2. Tabel Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	WAKTU PENELITIAN (2020)															
		OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER				JANUARI			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Menentukan Permasalahan																
2	menentukan judul																
3	Pengajuan Judul																
4	Penyusunan BAB I																
5	Penyusunan BAB II																
6	Penyusunan BAB III																
7	Pengajuan Proposal																
8	Seminar Proposal																
9	Pengumpulan Data																
10	Analisis Data																
11	Penyusunan BAB IV																
12	Penyusunan BAB V																
13	Pengajuan Sidang																
14	Sidang																

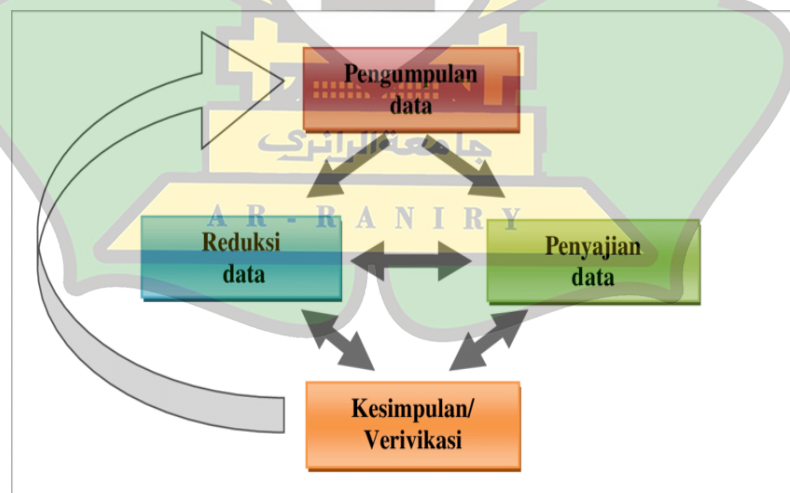
J. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan angket atau kuisioner yang menggunakan aplikasi Google Form yang kemudian disebarkan secara online melalui link yang terhubung dengan kuisioner tersebut. Link tersebut disebarkan ke seluruh orang siswa murid disemua Kabupaten Aceh Besar agar para orang tua dapat mengisi jawaban mereka sesuai pernyataan dalam

kuisisioner tersebut. Wawancara juga digunakan dalam penelitian ini, dilakukan dengan tanya jawab langsung kepada informan dengan tatap muka.

K. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari serta menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain[24]. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis interaktif dari Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan[25].



Gambar 2. Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman[26]

1. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan angket atau kuisioner yang menggunakan aplikasi Google Form kemudian disebarakan secara online melalui link yang terhubung dengan kuisioner tersebut. Link tersebut disebarakan ke seluruh orang siswa murid disemua Kabupaten Aceh Besar agar para orang tua dapat mengisi jawaban mereka sesuai pernyataan dalam kuisioner.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebagai pemilihan, yaitu penyerderhanaan dan transformasi data kasar berupa kuesioner yang berisikan jawaban dari para orang tua siswa Kabupaten Aceh Besar, kemudian disatukan ke dalam table excel agar memudahkan penulis dalam memilah-milah jawaban yang sama untuk diubah ke dalam diagram.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan deskripsi dari sekumpulan informasi yang tersusun serta memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks, selain itu penulis juga menampilkan dalam bentuk diagram dan table agar memperjelas hasil dari penelitian pada kabupaten Aceh Besar.

4. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari analisis data, kesimpulan berupa menentukan makna dari data yang telah disajikan. Dalam pengolahan data penulis mengelompokkannya menjadi beberapa bagian kemudian disusun ke dalam diagram agar mudah dipahami oleh pembaca. Data tersebut akan dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan yang lainnya sehingga dengan mudah dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban benar dari permasalahan penelitian.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Wawancara

Data hasil penelitian yang diperoleh dari teknik wawancara dilakukan terhadap lima orang tua siswa/I yang dianggap terhubung langsung pada objek masalah dalam penelitian. Berikut merupakan data dari lima orang tua dalam penelitian ini.

1. Ibu Hasnidar dari Juempet Ajun Kecamatan Darul Imarah kab Aceh Besar
2. Ibu Nur Aini dari Juempet Ajun Kecamatan Darul Imarah kab Aceh Besar
3. Ibu Widia dari Ajun kecamatan Darul Imarah Kab Aceh Besar
4. Ibu Cut Uswatun Khasanah.s.psi dari Tungkop Darussalam Kab Aceh Besar
5. Ibu Agustina dari Tungkop Darussalam Kab Aceh Besar

Data yang diperoleh dari wawancara berupa jawaban informan atas pertanyaan yang diajukan oleh penelitian melalui panduan wawancara yang dilakukan secara tatap muka langsung, yang kemudian data jawaban tersebut disajikan dalam bentuk kutipan hasil wawancara. Berikut ini tabel uraian hasil kutipan wawancara kepada orang tua siswa/I yang ada di Kabupaten Aceh besar.

Tabel 3. Tabel Tanggapan Wawancara orang tua Tentang daring

NO	NAMA	PEKERJAAN	KUTIPAN HASIL WAWANCARA
1	HASNIDAR	Ibu Rumah Tangga	• Dapat menyelesaikan tugas kapan saja, dan bisa belajar bersama sama • Terkadang anak anak tidak mau belajar dan susah mengerjakan

			tugas - Semoga siswa bisa kembali sekolah seperti sediakala, karena kami sebagai orang tua untuk menjelaskan pelajaran tidak seperti guru yg sudah dlm bidangnya dan apabila siswa diberikan tugas secara online kami mohon ibu/bpk bs menjelaskan terlebih dahulu spt membuat video penjelasan tugasnya, agar siswa lebih mudah mengerjakannya. Tks - Kami harap kpd pemerintah tidak semua orang memiliki android utk belajar online, dan tdk semua org dpt membeli paket data setiap harinya, apa lgi dimasa pandemi ini pendapatan yg berkurang, kami berharap atas pengertiannya. Tks
2	Nur Aini	PNS	- membantu anak mencegah terpapar dengan penyakit. dan lebih akrab dengan ortu - banyak org tua yg sibuk dengan pekerjaannya - lebih baik untuk sekolah dimix antara daring dan langsung - lebih baik membatasi anak untuk berjumpa dengan kawan sampai covid reda. dan anak2 lebih baik belajar lewat zoom. atau meeting class
3	Widia	Guru	- Mengurangi Angka Penyebaran Covid 19 - Siswa Mengalami Kesusahan Dalam Belajar Karena Tidak Langsung Bertemu Dengan Guru Nya Langsung

			• Saran Saya Sekolah Dpat Merubah Kembali Seperti Biasanya Agar Murid Lebih MeMahami Tugas Apa Yang Guru Berikan. • Saran Saya Pemerintah Dpat Memberhentikan Sistem Daring Sebab Murid Bnyak Yang Mengeluh Karena Keterbatasan Ekonomi Dan Murid Kesusaha Dalam Membeli Kuota.
4	Cut uswatun khasanah.s.psi	Perawat	• Anak dapat menggunakan IT • Guru dan murid sama_ sama kurang interaksi dan kurang mengenal karakter masing_ masing, dan siswa kurang serius dalam PBM • Sekolah memberkan subsidi kuota belajar • selama pembelajaran via daring banyak kekurangan siswa yang tidak akan dimengerti oleh pemerintah. yang no 1)tidak semua siswa memiliki hp android jadi bagaimana tentang proses belajar mengajar dilakukan tanpa adanya hp android. apabila mengerjakan dengan teman maka pastinya akan banyak yg berkumpul, jadi pemerintah juga seharusnya bisa memberikan usulan agar guru bisa mengantarkan tugas ke rumah rumah siswa yang tidak memiliki hp android (keluarga kurang mampu).

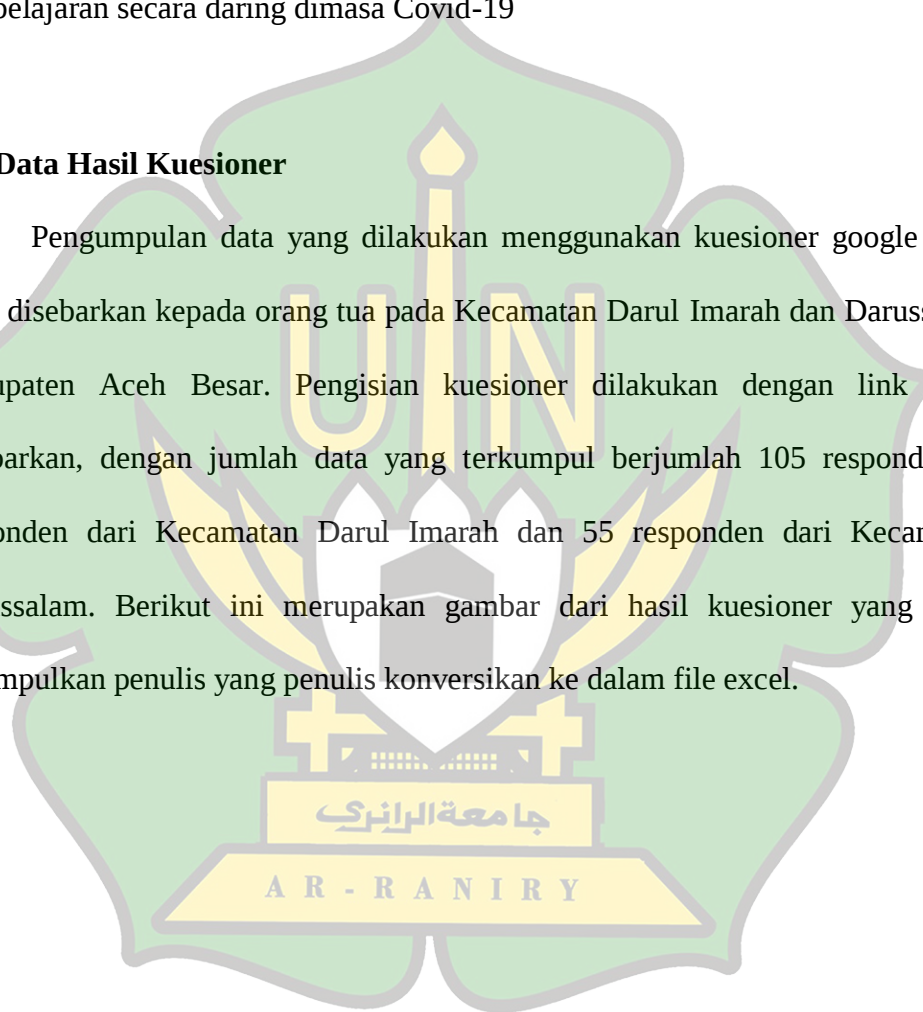
			2)selama pembelajaran via daring pun siswa maupun siswi pastinya akan membutuhkan paket,lalu bagaimana dengan diberlakukannya PSBB?orang tua mereka pastinya akan kekurangan pemasukan jadi apabila pemerintah mengerti maka pemerintah pasti akan memberikan paket gratis untuk proses pembelajaran via daring.
5	Agustina	PNS	• Menghemat biaya dan energy • Anak tidak dapat memahami materi pembelajaran dengan baik • Sekolah dapat memberikan aplikasi belajar yang lebih efektif sehingga proses pembelajaran daring dapat memberikan hasil yang baik dan siswa dapat memahami materi pembelajaran • Memberikan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu untuk anaknya belajar daring, dan memberikan paket data kepada anak sekolah yang dalam daring

Dari kutipan di atas, orang tua berpendapat bahwa pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh ini selama masa Covid-19 ini sangatlah efektif dilakukan, selain efektif dilakukan pembelajaran daring ini juga menghemat energi dan juga anak dapat lebih banyak belajar tentang IT akan tetapi ada banyak kekurangan dalam pembelajaran daring ini, orang tua merasa bahwa kurangnya pemahaman anak pada materi yang di berikan guru, orang tua juga kesulitan dalam membeli smartphone maupun kuota internet untuk proses pembelajaran

anak di rumah secara daring. Dari wawancara dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring ini efektif dilakukan pada masa pandemic Covid-19, akan tetapi banyak masyarakat merasa tidak mampu untuk menyediakan fasilitas berupa smartphone bahkan kuota internet sebagai alat untuk melakukan pembelajaran secara daring dimasa Covid-19

A. Data Hasil Kuesioner

Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan kuesioner google form yang disebarkan kepada orang tua pada Kecamatan Darul Imarah dan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Pengisian kuesioner dilakukan dengan link yang disebarkan, dengan jumlah data yang terkumpul berjumlah 105 responde, 50 responden dari Kecamatan Darul Imarah dan 55 responden dari Kecamatan Darussalam. Berikut ini merupakan gambar dari hasil kuesioner yang telah dikumpulkan penulis yang penulis konversikan ke dalam file excel.



The image shows a screenshot of a Microsoft Excel spreadsheet titled "Data PJI Orang Tua - Excel (Product Activation Failed)". The spreadsheet is displaying a large table of data, which appears to be survey responses. The table has many columns, with headers in Indonesian. The data is organized into rows, with some cells containing numerical values and others containing text. The spreadsheet is viewed in a window titled "MENGURUS RUMAH TANGGA". The interface includes standard Excel menus like File, Home, Insert, Page Layout, Formulas, Data, Review, and View. The status bar at the bottom shows "Ready" and a search bar.

Gambar 3. Gambar data kuesioner Google Form

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukannya reduksi data/pemilahan data dari hasil kuesioner tersebut dengan cara mengelompokkan tanggapan orang tua tersebut kedalam tabel baru yang lebih tersusun rapi. Setelah reduksi data mendapatkan hasil, maka hasil tersebut akan penulis buatnkan tabel, yaitu sebagai berikut.

NO	Nama	Umur	Pekerjaan	Alamat	provinsi	kabupaten	kecamatan	Sistem Pembelajaran	Kelebihan yang dirasakan oleh orang tua	Kelebihan belajar online	Kekurangan/hambatan belajar online	Saran untuk sekolah	Saran untuk Pemerintah
4	Fahrial Mizaldi	21	Mahasiswa	Payakoh	Aceh	aceh besar	darul imarah	VA	Tidak perlu sekolah	Sudah paham	Segera sekolah seperti biasanya	Segera atasi permasalahan	
5	lukman	48 tahun	guru	bagi darul imarah	Aceh	aceh besar	darul imarah	Melalui Daring	Google Classroom	waktu belajar terkendali	kadang kadang terhambat sinyal daring	semoga dapat belajar secara luring	memerapakan belajar luring dengan memperhatikan protokol kesehatan
6	Agustina	43	PNS	Ajan	Aceh	aceh besar	darul imarah	Melalui Daring	VA	Menghemat biaya dan energi	Anak tidak dapat memahami materi pembelajaran dengan baik	Sekolah dapat memberikan aplikasi belajar yang lebih efektif sehingga proses pembelajaran daring dapat memberikan hasil yang baik dan siswa dapat memahami materi pembelajaran	Pemerintah dapat memberikan aplikasi belajar kepada sekolah serta kuota internet kepada siswa sehingga proses pembelajaran daring dapat memberikan hasil yang baik dan siswa dapat memahami materi pembelajaran
7	Intan susanti	33 tahun	Ibu rumah tangga	Gampong pajoh	Aceh	aceh besar	darul imarah	Melalui Daring	VA, Google Classroom, Email, Zoom, e-learning	Lebih mudah akan di ke keluarga	Siswa kurang mengerti beberapa pelajaran	Supaya mengadakan kembali belajar daring seperti biasa	Kami mengharapkan supaya sekolah diadakan kembali seperti biasanya agar dapat mengikuti proses protokol kesehatan dengan memakai masker
8	ANWAR	53	Buruh tani	Geandeng	Aceh	aceh besar	darul imarah	Melalui Daring	VA	Vaktu belajar lebih singkat	Sulit memahami materi yg diberikan	Melakukan cek ulang kembali	Mengoreksi kembali para siswa untuk kembali kesekolah tanpa

Gambar 4. Gambar data reduksi dari hasil kuesioner

Berdasarkan data diatas maka dihasilkan tabel reduksi data tanggapan dari orang tua pada Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar. Tanggapan dari kuesioner yang berisi kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring telah penulis kelompokkan dalam tabel berikut.

Tabel 4. Tabel Tanggapan orang tua mengenai kelebihan dan kekurangan daring

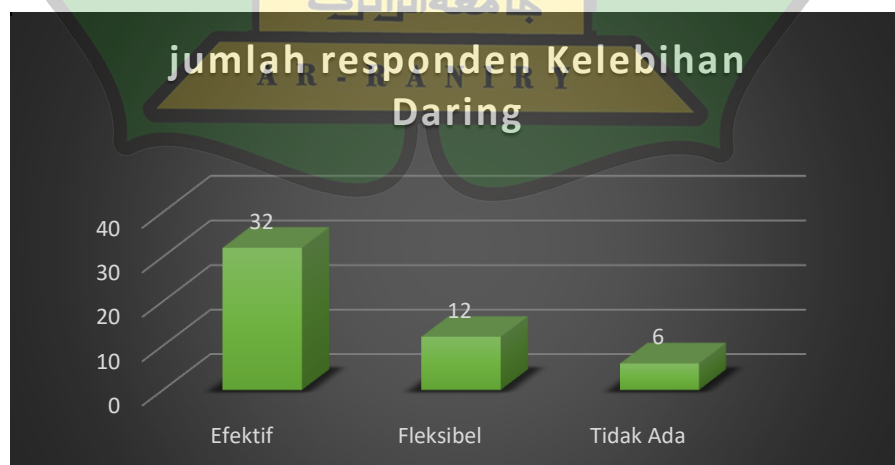
No	Nama:	Kelebihan belajar online:	Kekurangan/hambatan belajar online:
1	Fahrial Mizaldi	Fleksibel Dilakukan	Kurangnya Pemahaman anak
2	lukman	Fleksibel Dilakukan	kurangnya kuota, susah sinyal
3	Agustina	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
4	Intan susanti	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
5	ANWAR	Fleksibel Dilakukan	Kurangnya Pemahaman anak
6	Nurkhilan	Tidak ada kelebihan.	Kurangnya Pemahaman anak
7	Nurkhilan	Tidak ada kelebihan.	Kurangnya Pemahaman anak
8	Syamsuddin	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
9	Fahrial Mizaldi	Fleksibel Dilakukan	Kurangnya Pemahaman anak

10	Nurkhilan	Tidak ada kelebihan.	Kurangnya Pemahaman anak
11	lukman	Fleksibel Dilakukan	kurangnya kuota, susah sinyal
12	Sakdiah	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
13	ANWAR	Fleksibel Dilakukan	Kurangnya Pemahaman anak
14	Masnayani	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
15	Arifin ahmad. H	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
16	Mizan	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
17	khairullah	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
18	YUSNIDAR	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal
19	Indrawati	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
20	Darmawati	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal
21	Fahrial Mizaldi	Fleksibel Dilakukan	Kurangnya Pemahaman anak
22	lukman	Fleksibel Dilakukan	kurangnya kuota, susah sinyal
23	Erna	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal
24	Agustina	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
25	July Syahputra	Fleksibel Dilakukan	Kurangnya Pemahaman anak
26	Liza susanti	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
27	Intan susanti	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
28	ANWAR	Fleksibel Dilakukan	Kurangnya Pemahaman anak
29	Fitrianti	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
30	Misbah	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
31	Nurhalimah	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
32	Nurul Husns	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
33	Suri Rahmayani	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal
34	Alfian	Tidak ada	Kurangnya Pemahaman anak
35	Putria ramadhan	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
36	Nurmalia	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
37	Ramlah	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
38	Anisah	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal
39	Anisah	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal
40	Rosmiana	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
41	Cut uswatun khasanah.s.psi	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
42	Razali	Tidak ada	Kurangnya Pemahaman anak
43	Zulfikar	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal
44	Herawati	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal
45	Cut nur usmah	Tidak ada	Kurangnya Pemahaman anak
46	Hasnidar	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal

47	Nur aini	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal
48	Hayaton	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal
49	widia	Fleksibel Dilakukan	Kurangnya Pemahaman anak
50	wardani	Fleksibel Dilakukan	kurangnya kuota, susah sinyal

Tabel di atas merupakan tabel tanggapan dari orang tua Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar yang telah dikelompokkan, yang mana pada kolom pertama berisikan nama orang tua yang mengisi kuesioner tanggapan dari penelitian, kemudian pada kolom kedua tabel berisi tanggapan orang tua mengenai kelebihan dari pada pembelajaran daring, dan yang kolom terakhir tabel berisikan tanggapan orang tua mengenai kekurangan/hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran daring yang dilakukan.

Tabel tanggapan tersebut telah diubah menggunakan Bahasa yang lebih sederhana agar dapat lebih dipahami ketika dibaca. Selanjutnya ditampilkan diagram perbandingan tentang tanggapan orang tua mengenai kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring, diagramnya sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram kelebihan daring Darul Imarah

Berdasarkan diagram di atas kita dapat melihat kategori dari kelebihan pembelajaran daring. Pada diagram kelebihan memiliki tiga poin tanggapan dan pada diagram kekurangan memiliki dua poin tanggapan. Pada kelebihan pembelajaran daring tanggapan efektif dilakukan pembelajaran daring lebih banyak dibandingkan fleksibel dan tidak adanya kelebihan dari pada pembelajaran daring ini.

Pada diagram kelebihan efektifitas pembelajaran daring di tanggapi sebanyak 32 tanggapan dari orang tua, fleksibilitas ditanggapi sebanyak 12 tanggapan dan tidak adanya kekurangan dari pembelajaran daring di tanggapi sebanyak 6 tanggapan.



Gambar 6. Diagram Kekurangan Daring Darul Imarah

Berdasarkan diagram kekurangan pembelajaran daring, kurangnya pemahaman anak dalam proses pembelajaran memiliki tanggapan yang paling banyak dibandingkan tanggapan tentang ketidak adanya kuota internet dalam pembelajaran daring. Pada diagram kekurangan kurangnya pemahaman anak di

tanggapi sebanyak 34 tanggapan sedangkan masalah kuota internet di tanggapi sebanyak 16 tanggapan dari orang tua.

Penulis akan menampilkan tabel data tanggapan dari orang tua pada kecamatan Darussalam Aceh Besar. Tanggapan dari kuesioner yang berisi kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring telah penulis kelompokkan dalam tabel berikut.

Tabel 5. Tabel Tanggapan Orang Tua Mengenai Kelebihan dan Kekurangan daring

No	Nama:	Kelebihan belajar online:	Kekurangan/hambatan belajar online:
1	Liza susanti	tidak ada	Kurangnya Pemahaman anak
2	Masnayani	tidak ada	Kurangnya Pemahaman anak
3	Arifin ahma. H	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
4	Mizan	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
5	Khairullah	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
6	YUSNIDAR	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal
7	Israwati	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal
8	Jakfaruddin	Fleksibel Dilakukan	Kurangnya Pemahaman anak
9	Nurkhilan	Tidak ada kelebihan.	Kurangnya Pemahaman anak
10	Nur kiswa	Tidak ada kelebihan.	Kurangnya Pemahaman anak
11	Nurma	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
12	Khairunnisak	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal
13	Syamsuddin	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
14	Erna	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal
15	Suwarni	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
16	July Syahputra	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
17	ZulfaYani	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
18	Misbah	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
19	Nur Yanti	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
20	Nurul Husns	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
21	Anisah	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal
22	Rosmiana	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
23	Khairullah	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
24	Indrawati	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal
25	Darmawati	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal
26	Fahrial Mizaldi	Fleksibel Dilakukan	Kurangnya Pemahaman anak

27	Nurkhilan	Tidak ada kelebihan.	Kurangnya Pemahaman anak
28	Lukman	Fleksibel Dilakukan	kurangnya kuota, susah sinyal
29	Sakdiah	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
30	Agustina	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
31	Desi andri astuti	-----	Anak kadang gak ada paket
32	Isa Kurniawan	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
33	Liza susanti	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
34	Surya musa	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
35	ZulfaYani	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal
36	Intan susanti	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
37	ANWAR	Fleksibel Dilakukan	Kurangnya Pemahaman anak
38	Kamaruzzaman	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
39	Masrel	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
40	Fitrianti	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
41	Nur akidah	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
42	Dewi Suryani	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
43	Misbah	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
44	Darwin	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
45	Nur Yanti	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
46	Fatimah	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
47	Nur akidah	Fleksibel Dilakukan	Kurangnya Pemahaman anak
48	Dewi Suryani	Fleksibel Dilakukan	Kurangnya Pemahaman anak
49	Misbah	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
50	Darwin	Fleksibel Dilakukan	Kurangnya Pemahaman anak
51	Nur Yanti	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
52	Fatimah	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
53	Nurul Husns	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak
54	Anisah	lebih efektif	jaringan lola
55	Herawati	lebih efektif	Jaringan

Tabel di atas merupakan tabel tanggapan dari orang tua Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar yang telah dikelompokkan, yang mana pada kolom pertama berisikan nama orang tua yang mengisi kuesioner tanggapan dari penelitian, kemudian pada kolom kedua tabel berisi tanggapan orang tua mengenai kelebihan dari pada pembelajaran daring, dan yang kolom terakhir tabel

berisikan tanggapan orang tua mengenai kekurangan/hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran daring yang dilakukan.

Tabel tanggapan tersebut telah penulis ubah menggunakan Bahasa yang lebih sederhana agar dapat lebih dipahami ketika dibaca. Penulis juga membuat diagram perbandingan tentang tanggapan orang tua mengenai kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring, diagramnya sebagai berikut:

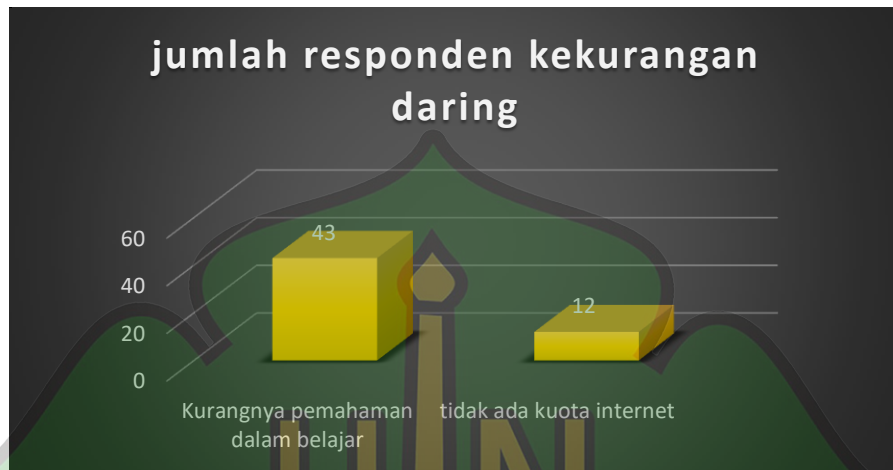


Gambar 7. Diagram Kelebihan Daring Darussalam

Berdasarkan diagram di atas kita dapat melihat kategori dari kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring. Pada diagram kelebihan memiliki tiga poin tanggapan dan pada diagram kekurangan memiliki dua poin tanggapan. Pada kelebihan pembelajaran daring tanggapan efektif dilakukan pembelajaran daring lebih banyak dibandingkan fleksibel dan tidak adanya kelebihan dari pada pembelajaran daring ini.

Pada diagram kelebihan efektifitas pembelajaran daring di tanggapinya sebanyak 42 tanggapan dari orang tua, fleksibilitas ditanggapi sebanyak 8

tanggapan dan tidak adanya kekurangan dari pembelajaran daring di tanggapinya sebanyak 5 tanggapan.



Gambar 8. Diagram Kekurangan Daring Darussalam

Berdasarkan diagram diatas kekurangan pembelajaran daring, kurangnya pemahaman anak dalam proses pembelajaran memiliki tanggapan yang paling banyak dibandingkan tanggapan tentang tidak adanya kuota internet dalam pembelajaran daring. Pada diagram kekurangan kurangnya pemahaman anak di tanggapinya sebanyak 43 tanggapan sedangkan masalah kuota internet di tanggapinya sebanyak 12 tanggapan dari orang tua.

Penulis akan menampilkan tabel data tanggapan dari orang tua pada Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar. Tanggapan dari kuesioner yang berisi harapan orang tua kepada satuan pendidikan dan harapan orang tua terhadap Pemerintah Aceh tentang pembelajaran daring telah dikelompokkan dalam tabel berikut.

Tabel 6. Tabel Tanggapan Orang Tua Mengenai Harapan

No	Nama:	Harapan untuk sekolah:	Harapan untuk Pemerintah:
1	Fahrial Mizaldi	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
2	lukman	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
3	Agustina	Pembelajaran yang mudah dipahami	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
4	Intan susanti	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
5	ANWAR	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
6	Nurkhilan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
7	Nurkhilan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
8	Syamsuddin	Pembelajaran yang mudah dipahami	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
9	Fahrial Mizaldi	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
10	Nurkhilan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
11	lukman	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	pemerintah menerapkan belajar luring dengan memperhatikan protokoler kesehatan cobid 19
12	Sakdiah	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar

13	ANWAR	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
14	Masnayani	Pembelajaran yang mudah dipahami	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
15	Arifin ahmad . H	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
16	Mizan	Pembelajaran yang mudah dipahami	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
17	khairullah	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
18	YUSNIDAR	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
19	Indrawati	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
20	Darmawati	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar	Membatasi warga asing keluar masuk Aceh.
21	Fahrial Mizaldi	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Membatasi warga asing keluar masuk Aceh.
22	lukman	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	pemerintah menerapkan belajar luring dengan memperhatikan protokoler kesehatan cobid 19
23	Erna	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
24	Agustina	Pembelajaran yang mudah dipahami	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
25	July Syahputra	Pembelajaran yang mudah dipahami	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
26	Liza susanti	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
27	Intan susanti	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
28	ANWAR	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan

29	Fitrianti	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
30	Misbah	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
31	Nurhalimah	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
32	Nurul Husns	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
33	Suri Rahmayani	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
34	Alfian	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
35	Putria ramadhan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
36	Nurmalia	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
37	Ramlah	Pembelajaran yang mudah dipahami	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
38	Anisah	Pembelajaran yang mudah dipahami	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
39	nisah	Pembelajaran yang mudah dipahami	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
40	Rosmiana	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
41	Cut uswatun khasanah.s.psi	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
42	Razali	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan

43	Zulfikar	Pembelajaran yang mudah dipahami	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
44	Herawati	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
45	Cut nur usmah	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
46	Hasnidar	Pembelajaran yang mudah dipahami	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
47	Nur aini	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
48	Hayaton	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar	Membatasi warga asing keluar masuk Aceh.
49	widia	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Membatasi warga asing keluar masuk Aceh.
50	wardani	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan

Tabel di atas merupakan tabel tanggapan dari orang tua kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar yang telah dikelompokkan, yang mana pada kolom pertama berisikan nama orang tua yang mengisi kuesioner tanggapan dari penelitian, kemudian pada kolom kedua tabel berisi tanggapan orang tua mengenai harapan orang tua terhadap satuan pendidikan pada pembelajaran daring, dan yang kolom terakhir tabel berisikan tanggapan orang tua mengenai harapan orang tua pada Pemerintah Aceh pada proses pembelajaran daring yang dilakukan.

Tabel tanggapan tersebut telah diubah menggunakan Bahasa yang lebih sederhana agar dapat lebih dipahami ketika dibaca. Selanjutnya ditampilkan diagram perbandingan tentang tanggapan orang tua mengenai harapan orang tua

terhadap satuan pendidikan dan tanggapan orang tua tentang harapan orang tua terhadap Pemerintah Aceh pada pembelajaran daring, diagramnya sebagai berikut:

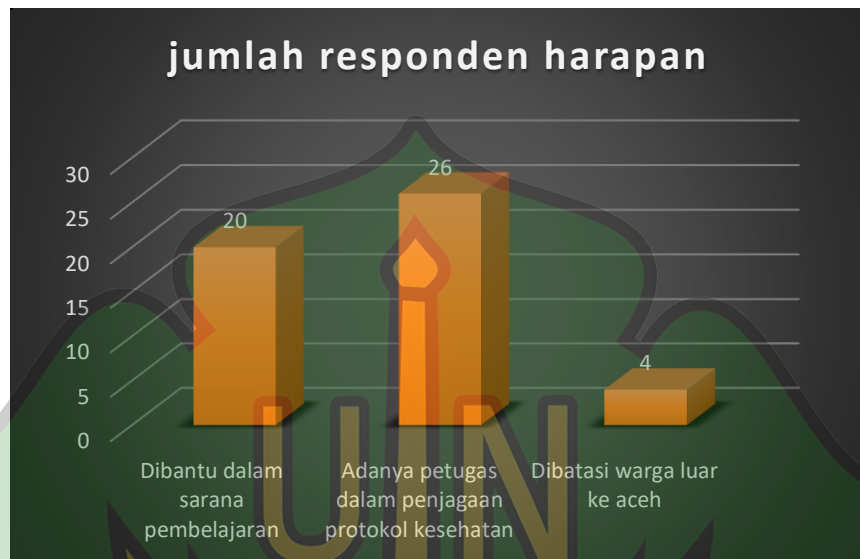


Gambar 9. Diagram Harapan Orang Tua Terhadap satuan pendidikan

Berdasarkan diagram di atas kita dapat melihat kategori dari harapan orang tua terhadap pembelajaran daring. Pada diagram harapan orang tua kepada satuan pendidikan memiliki tiga poin tanggapan. Pada harapan orang tua dalam pembelajaran daring tanggapan akan adanya bantuan sarana dari sekolah lebih banyak dibandingkan pembelajaran yang dilakukan dengan protokol kesehatan dan materi pembelajaran yang mudah dipahami dari pada pembelajaran daring ini.

Pada diagram harapan orang tua pada satuan pendidikan tentang adanya bantuan sarana dari sekolah di tanggapinya sebanyak 31 tanggapan dari orang tua, pembelajaran yang dilakukan dengan protokol kesehatan ditanggapi sebanyak 8

tanggapan dan materi pembelajaran yang mudah dipahami dalam proses daring dianggapi sebanyak 11 tanggapan.



Gambar 10. Diagram Harapan Orang Tua Terhadap Pemerintah Aceh

Berdasarkan pada diagram harapan orang tua pada Pemerintah Aceh memiliki tiga poin tanggapan juga. Pada harapan orang tua dalam pembelajaran daring tanggapan akan adanya bantuan sarana dari sekolah lebih banyak dibandingkan pembelajaran yang dilakukan dengan protokol kesehatan dan materi pembelajaran yang mudah dipahami dari pada pembelajaran daring ini.

Pada diagram harapan orang tua pada Pemerintah Aceh dalam pembelajaran daring, adanya petugas dalam penjagaan protocol kesehatan dalam proses pembelajaran memiliki tanggapan yang paling banyak dibandingkan tanggapan tentang bantuan sarana dan pembebasan warga asing masuk ke Aceh. Pada diagram harapan orang tua terhadap pemerintah aceh adanya petugas penjagaan protocol kesehatan di tanggapinya sebanyak 26 tanggapan sedangkan

masalah bantuan sarana di tanggapinya sebanyak 20 tanggapan dan pembatasan warga luar masuk ke Aceh di tanggapinya sebanyak 4 tanggapan dari orang tua.

Penulis akan menampilkan tabel data tanggapan dari orang tua pada Kecamatan Darussalam Aceh Besar. Tanggapan dari kuesioner yang berisi harapan orang tua kepada satuan pendidikan tentang pembelajaran daring telah penulis kelompokkan dalam tabel berikut.

Tabel 7. Tabel Tanggapan Orang Tua Mengenai Harapan Orang Tua

No	Nama:	Harapan untuk satuan pendidikan	Harapan untuk Pemerintah
1	Liza susanti	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
2	Masnayani	Pembelajaran yang mudah dipahami	Agar pemerintah memberi paket data utk ank sekolah,krna tdk semua ank mampu membeli paket..
3	Arifin ahmad. H	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
4	Mizan	Pembelajaran yang mudah dipahami	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
5	khairullah	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
6	YUSNIDAR	Pembelajaran yang mudah dipahami	PAKET GRATIS UNTUK BELAJAR
7	Israwati	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
8	Jakfaruddin	Pembelajaran yang mudah dipahami	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
9	Nurkhilan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan

10	Nur kisra	Sebaiknya sekolah di aktifkan kembali dan selalu mematuhi protokol kesehatan.	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
11	Nurma	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Membatasi warga asing keluar masuk Aceh.
12	Khairunnisak	Tolong difasilitasi untuk anak kuota internet	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
13	Syamsuddin	Pembelajaran yang mudah dipahami	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
14	Erna	Menyediakan paket gratis	Membatasi warga asing keluar masuk Aceh.
15	Suwarni	Pembelajaran yang mudah dipahami	Membatasi warga asing keluar masuk Aceh.
16	July Syahputra	Pembelajaran yang mudah dipahami	Membatasi warga asing keluar masuk Aceh.
17	ZulfaYani	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
18	Misbah	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
19	Nur Yanti	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
20	Nurul Husns	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
21	Anisah	Pembelajaran yang mudah dipahami	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
22	Rosmiana	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
23	khairullah	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Membatasi warga asing keluar masuk Aceh.
24	Indrawati	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
25	Darmawati	Pembelajaran yang mudah dipahami	Membatasi warga asing keluar masuk Aceh.
26	Fahrial Mizaldi	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Segera atasi permasalahan

27	Nurkhilan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Membatasi warga asing keluar masuk Aceh.
28	lukman	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
29	Sakdiah	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
30	Agustina	Pembelajaran yang mudah dipahami	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
31	Desi andri astuti	Pembelajaran yang mudah dipahami	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
32	Isa Kurniawan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Membatasi warga asing keluar masuk Aceh.
33	Liza susanti	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
34	Surya musa	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
35	ZulfaYani	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
36	Intan susanti	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
37	ANWAR	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
38	Kamaruzzaman	Pembelajaran yang mudah dipahami	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
39	Masrel	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
40	Fitrianti	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
41	Nur akidah	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan

42	Dewi Suryani	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
43	Misbah	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar	Semoga pemerintah cepat menangani covid 19
44	darwin	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Semoga pemerintah cepat menangani covid 19
45	Nur Yanti	Pembelajaran yang mudah dipahami	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
46	Fatimah	Pembelajaran yang mudah dipahami	semoga pemerintah bijak dalam menangani covid 19.
47	Nur akidah	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
48	Dewi Suryani	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
49	Misbah	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar	Semoga pemerintah cepat menangani covid 19
50	darwin	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Semoga pemerintah cepat menangani covid 19
51	Nur Yanti	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
52	Fatimah	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	semoga pemerintah bijak dalam menangani covid 19.
53	Nurul Husns	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
54	Anisah	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
55	Herawati	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan

Tabel di atas merupakan tabel tanggapan dari orang tua kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar yang telah dikelompokkan, yang mana pada kolom pertama berisikan nama orang tua yang mengisi kuesioner tanggapan dari penelitian, kemudian pada kolom kedua tabel berisi tanggapan orang tua mengenai harapan orang tua terhadap satuan pendidikan pada pembelajaran daring, dan yang kolom terakhir tabel berisikan tanggapan orang tua mengenai harapan orang tua pada Pemerintah Aceh pada proses pembelajaran daring yang dilakukan.

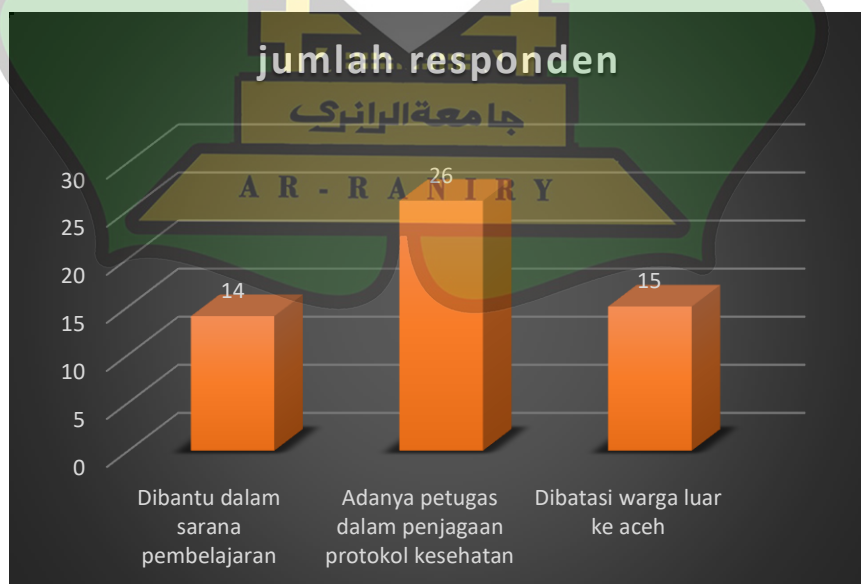
Tabel tanggapan tersebut telah diubah menggunakan Bahasa yang lebih sederhana agar dapat lebih dipahami ketika dibaca. Selanjutnya ditampilkan diagram perbandingan tentang tanggapan orang tua mengenai harapan orang tua terhadap satuan pendidikan dan tanggapan orang tua tentang harapan orang tua terhadap Pemerintah Aceh pada pembelajaran daring, diagramnya sebagai berikut:



Gambar 11. Diagram Harapan Orang Tua Terhadap satuan pendidikan

Berdasarkan diagram di atas kita dapat melihat kategori dari harapan orang tua terhadap pembelajaran daring pembelajaran daring. Pada diagram harapan orang tua kepada satuan pendidikan memiliki tiga poin tanggapan. Pada harapan orang tua dalam pembelajaran daring tanggapan akan adanya bantuan sarana dari sekolah lebih banyak dibandingkan pembelajaran yang dilakukan dengan protokol kesehatan dan materi pembelajaran yang mudah dipahami dari pada pembelajaran daring ini.

Pada diagram harapan orang tua pada satuan pendidikan tentang adanya bantuan sarana dari sekolah dianggapi sebanyak 8 tanggapan dari orang tua, pembelajaran yang dilakukan dengan protokol kesehatan ditanggapi sebanyak 33 tanggapan dan materi pembelajaran yang mudah dipahami dalam proses daring dianggapi sebanyak 14 tanggapan.

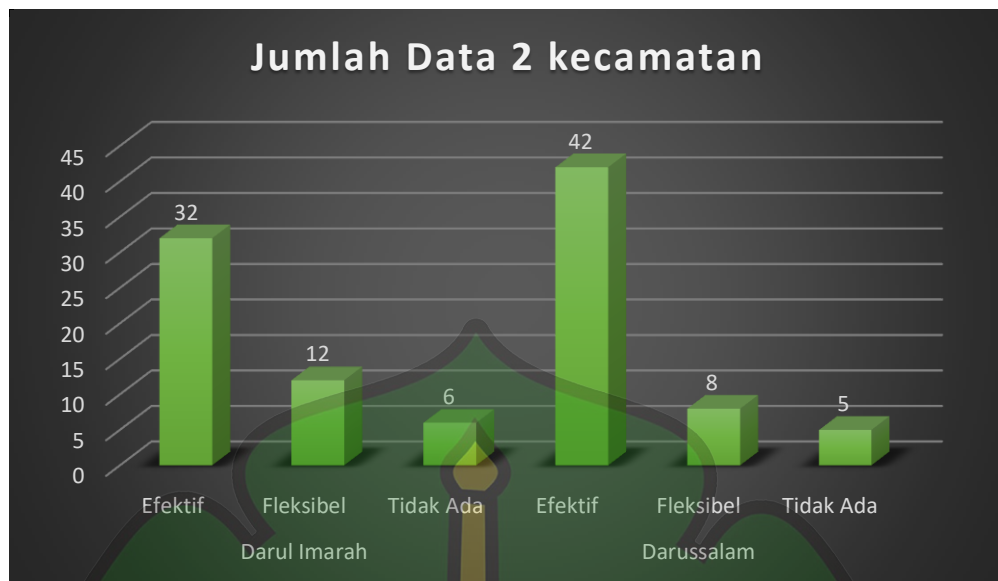


Gambar 12. Diagram Harapan Orang Tua Terhadap Pemerintah Aceh

Berdasarkan diagram di atas kita dapat melihat kategori dari harapan orang tua terhadap Pemerintah Aceh pembelajaran daring. Pada diagram harapan orang tua pada Pemerintah Aceh memiliki tiga poin tanggapan. Pada diagram harapan orang tua pada pemerintah Aceh dalam pembelajaran daring, adanya petugas dalam penjagaan protokol kesehatan dalam proses pembelajaran memiliki tanggapan yang paling banyak dibandingkan tanggapan tentang bantuan sarana dan pembebasan warga yang masuk ke Aceh dalam.

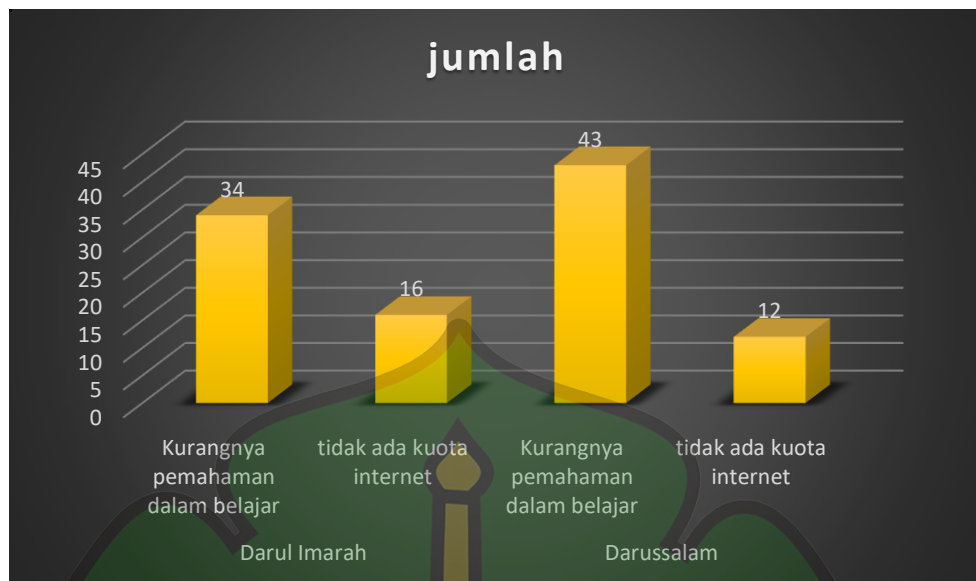
Pada diagram harapan orang tua terhadap Pemerintah Aceh adanya petugas penjagaan protokol kesehatan di tanggapi sebanyak 26 tanggapan sedangkan masalah bantuan sarana di tanggapi sebanyak 14 tanggapan dan pembatasan warga luar masuk ke Aceh di tanggapi sebanyak 15 tanggapan dari orang tua.





Gambar 13. Diagram Kelebihan Daring keseluruhan

Berdasarkan diagram diatas tentang kelebihan pembelajaran daring pada Kecamatan Darul Imarah, Pada diagram kelebihan efektifitas pembelajaran daring dianggapi sebanyak 32 tanggapan dari orang tua, fleksibilitas ditanggapi sebanyak 12 tanggapan dan tidak adanya kekurangan dari pebelajaran daring dianggapi sebanyak 6 tanggapan. Sedangkan di Kecamatan Darussalam Pada diagram kelebihan efektifitas pembelajaran daring dianggapi sebanyak 42 tanggapan dari orang tua, fleksibilitas ditanggapi sebanyak 8 tanggapan dan tidak adanya kekurangan dari pebelajaran daring dianggapi sebanyak 5 tanggapan.



Gambar 14. Diagram kekurangan Daring keseluruhan

Berdasarkan diagram diatas tentang kekurangan pembelajaran daring pada Kecamatan Darul Imarah, Pada digram kekurangan kurangnya pemahaman anak di tanggapi sebanyak 34 tanggapan sedangkan masalah kuota internet di tanggapi sebanyak 16 tanggapan dari orang tua. Sedangkan di Kecamatan Darussalam Pada diagram kekurangan kurangnya pemahaman anak di tanggapi sebanyak 43 tanggapan sedangkan masalah kuota internet di tanggapi sebanyak 12 tanggapan dari orang tua.



Gambar 15. Diagram harapan orang tua pada satuan pendidikan

Berdasarkan diagram diatas tentang kekurangan pembelajaran daring pada Kecamatan Darul Imarah, Pada diagram harapan orang tua terhadap satuan pendidikan tentang adanya bantuan sarana dari sekolah di tanggapinya sebanyak 31 tanggapan dari orang tua, pembelajaran yang dilakukan dengan protokol kesehatan ditanggapi sebanyak 8 tanggapan dan materi pembelajaran yang mudah dipahami dalam proses daring di tanggapinya sebanyak 11 tanggapan. Sedangkan di Kecamatan Darussalam Pada diagram harapan orang tua terhadap satuan pendidikan tentang adanya bantuan sarana dari sekolah di tanggapinya sebanyak 8 tanggapan dari orang tua, pembelajaran yang dilakukan dengan protokol kesehatan ditanggapi sebanyak 33 tanggapan dan materi pembelajaran yang mudah dipahami dalam proses daring di tanggapinya sebanyak 14 tanggapan.



Gambar 16. Diagram harapan orang tua pada Pemerintah Aceh

Berdasarkan diagram diatas tentang kekurangan pembelajaran daring pada Kecamatan Darul Imarah, Pada digram harapan orang tua terhadap Pemerintah Aceh adanya petugas penjagaan protocol kesehatan di tanggapi sebanyak 26 tanggapan sedangkan masalah bantuan sarana di tanggapi sebanyak 20 tanggapan dan pembatasan warga luar masuk ke Aceh di tanggapi sebanyak 4 tanggapan dari orang tua. Sedangkan di Kecamatan Darussalam Pada digram harapan orang tua terhadap Pemerintah Aceh adanya petugas penjagaan protocol kesehatan di tanggapi sebanyak 26 tanggapan sedangkan masalah bantuan sarana di tanggapi sebanyak 14 tanggapan dan pembatasan warga luar masuk ke Aceh di tanggapi sebanyak 15 tanggapan dari orang tua.

Berdasarkan data hasil penelitian tentang harapan orang tua terhadap pembelajaran daring (E-learning) pada satuan pendidikan selama masa corona virus Covid-19 di Kecamatan Darul Imarah dan Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar akan penulis jelaskan presentasinya.

Dari data hasil yang telah disurvei tentang kelebihan pembelajaran secara daring pada Kecamatan Darul Imarah diketahui bahwa pembelajaran secara daring efektif dilakukan selama Covid-19, hal ini dikarenakan bahwa anak dapat melakukan pembelajaran dari rumah serta anak juga tidak ketinggalan pembelajaran yang berlangsung pada semester tersebut. Pembelajaran yang dilakukan selama Covid-19 ini sangatlah fleksibel dikarenakan bisa dilakukan kapan saja dan tidak adanya kekurangan dari pembelajaran. Sama halnya pada kecamatan Darussalam responden mengatakan bahwa kelebihan pembelajaran secara daring ini efektif dilakukan selama pandemi Covid-19 sehingga terhindar dari kerumunan anak juga terjaga dan terhindar dari penyebaran virus. Orang tua juga berpendapat bahwa pembelajaran daring selama Covid-19 sangat fleksibel dan hanya sebagian orang tua yang menyatakan bahwa tidak adanya kekurangan dari pembelajaran daring.

Data keseluruhan yang didapat dari hasil survei tentang kelebihan dari pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 ini tentang efektifitas pembelajaran daring yang mudah dilakukan di mana dan kapan saja[1] dianggapi sebanyak 74 tanggapan, selanjutnya fleksibilitas dari pembelajaran daring selama Covid-19 dianggapi sebanyak 20 tanggapan, dan tidak adanya kelebihan

dari pembelajaran daring selama Covid-19 ini dianggapi sebanyak 11 tanggapan dari responden.

Responden pada kecamatan Darul Imarah menyatakan bahwa kekurangan dari proses pembelajaran jarak jauh ini adalah pertama kurangnya pemahaman anak dalam pembelajaran selama daring dikarenakan anak hanya bisa melihat saja materi pembelajaran yang diberi guru sedangkan dalam proses tanya jawab anak kesulitan untuk bertanya kepada guru tentang materi yang diberikan dikarenakan materi yang diberikan guru hanya dikirim melalui WhatsApp atau guru hanya mengirim link youtube dalam pembelajaran yang tentang materi pembelajarannya sebanyak 34 responden, kedua masalah kuota internet yang dialami orang tua dalam proses pembelajaran anak selama daring sebanyak 16 responden. Sejalan dengan Kecamatan Darul Imarah, Kecamatan Darussalam juga menyatakan bahwa kurangnya pemahaman anak pada proses pembelajaran daring dianggapi sebanyak 43 responden, keterbatasan kuota internet dianggapi sebanyak 12 responden.

Data keseluruhan yang didapat dari hasil survei tentang kekurangan dari pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 ini adalah tentang kurangnya pemahaman anak dalam memahami materi pembelajaran yang di berikan pengajar selama proses pembelajaran online[7] ditanggapi sebanyak 77 responden dan ketidak adanya kuota internet dalam melaksanakan proses pembelajaran secara online ditanggapi sebanyak 28 responden.

Adanya harapan orang tua Kecamatan Darul Imarah terhadap satuan pendidikan yaitu tentang adanya bantuan sarana dari sekolah berupa kuota internet dalam pembelajaran aplikasi yang mendukung pembelajaran selama daring, bantuan bagi orang tua yang tidak memiliki fasilitas berupa hp android, pembelajaran yang dilakukan dengan protokol kesehatan dan materi ajar saat pembelajaran yang mudah dipahami dalam proses daring. Begitu pula harapan orang tua Kecamatan Darussalam terhadap satuan pendidikan tentang adanya bantuan sarana dari sekolah, pembelajaran yang dilakukan dengan protokol kesehatan dan materi pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa dalam proses daring.

Data keseluruhan yang didapat dari hasil survei tentang harapan orang tua terhadap satuan pendidikan dari pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 ini tentang adanya bantuan sarana dari pihak sekolah terhadap pembelajaran anak yang dilakukan di luar sekolah selama Covid-19[27] berupa bantuan kuota internet dalam proses pembelajaran bantuan berupa aplikasi yang mudah digunakan anak dalam pembelajaran serta bantuan berupa hp android bagi orang tua yang kurang mampu dianggapi sebanyak 38 tanggapan dari orang tua, sedangkan tentang pembelajaran yang dilakukan dengan adanya penjagaan protokol kesehatan pada sekolah ditanggapi sebanyak 41 tanggapan oleh orang tua, dan tentang agar pihak sekolah memberi materi dengan pemahaman yang memudahkan siswa dalam pembelajaran selama daring ditanggapi sebanyak 25 tanggapan dari orang tua.

Harapan orang tua Kecamatan Darul Imarah terhadap Pemerintah Aceh adanya petugas penjagaan protokol kesehatan disetiap sekolah agar para siswa

dapat menjaga kebersihan sehingga terhindar dari penyebaran virus di tanggapinya sebanyak 26 tanggapan sedangkan masalah tentang adanya bantuan sarana dari pemerintah orang tua berharap adanya bantuan berupa kuota internet dalam pembelajaran serta adanya bantuan bagi orang tua yang kurang mampu agar diberi keringan berupa hp android bagi yang tidak memiliki di tanggapinya sebanyak 20 tanggapan dan pembatasan warga luar masuk ke Aceh agar Aceh terhindar dari penyebaran virus Covid-19 di tanggapinya sebanyak 4 tanggapan dari orang tua, dilarangnya warga luar masuk ke Aceh agar semua terjaga dan terhindar dari semua penyebaran yang terjadi sekarang ini. Harapan orang tua pada Kecamatan Darussalam terhadap Pemerintah Aceh adanya petugas penjagaan protokol kesehatan di tanggapinya sebanyak 26 tanggapan sedangkan masalah bantuan sarana di tanggapinya sebanyak 14 tanggapan dan pembatasan warga luar masuk ke Aceh di tanggapinya sebanyak 15 tanggapan dari orang tua.

Data keseluruhan yang didapat dari hasil survei tentang harapan orang tua terhadap satuan pendidikan dari pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 ini tentang adanya petugas yang menjaga protokol kesehatan di setiap sekolah agar para siswa dapat menjaga kebersihan sehingga terhindar dari penyebaran virus ditanggapi sebanyak 31 tanggapan dari orang tua, sedangkan tentang harapan orang tua adanya bantuan dari Pemerintah Aceh akan sarana pembelajaran yang memadai bagi siswa dalam proses pembelajaran selama daring yang berupa kuota internet dan pemberian hp android kepada orang tua yang kurang mampu/tidak memiliki hp android ditanggapi sebanyak 26 tanggapan dari orang tua, dan tentang dibatasinya bagi warga asing keluar masuknya ke Aceh dikarnakan bisa

menjadi salah satu penyebab penyebaran virus Covid-19 ini, dilarangnya warga luar masuk ke Aceh agar semua terjaga dan terhindar dari semua penyebaran yang terjadi sekarang ini ditanggapi sebanyak 19 tanggapan dari orang tua.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil data di atas simpulan yang didapatkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Dari 105 jawaban kuesioner yang terkumpul, didapatkan bahwa pembelajaran jarak jauh efektif dilakukan akan tetapi kurangnya pemahaman anak dalam menguasai materi yang diberikan.
2. Harapan orang tua terhadap satuan pendidikan yaitu adanya bantuan sarana dalam pembelajaran, pembelajaran tatap muka yang dilakukan dengan protokol kesehatan yang baik, serta memberikan materi pembelajaran yang mudah dipahami.
3. Harapan orang tua terhadap Pemerintah Aceh yaitu adanya bantuan sarana dari Pemerintah, adanya petugas protokol kesehatan disetiap sekolah, dan warga asing dibatasi masuk ke Aceh agar Aceh lebih terhindar dari penyebaran virus.

B. saran

Penelitian yang dilakukan di kecamatan darul imarah dan kecamatan Darussalam kabupaten Aceh Besar tentang harapan orang tua terhadap pembelajaran jarak jauh (E-learning) pada satuan pendidikan selama corona virus Covid-19 diharapkan kepada pembaca untuk dapat memberi kritik dan saran agar penelitian yang dilakukan kedepannya dapat menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

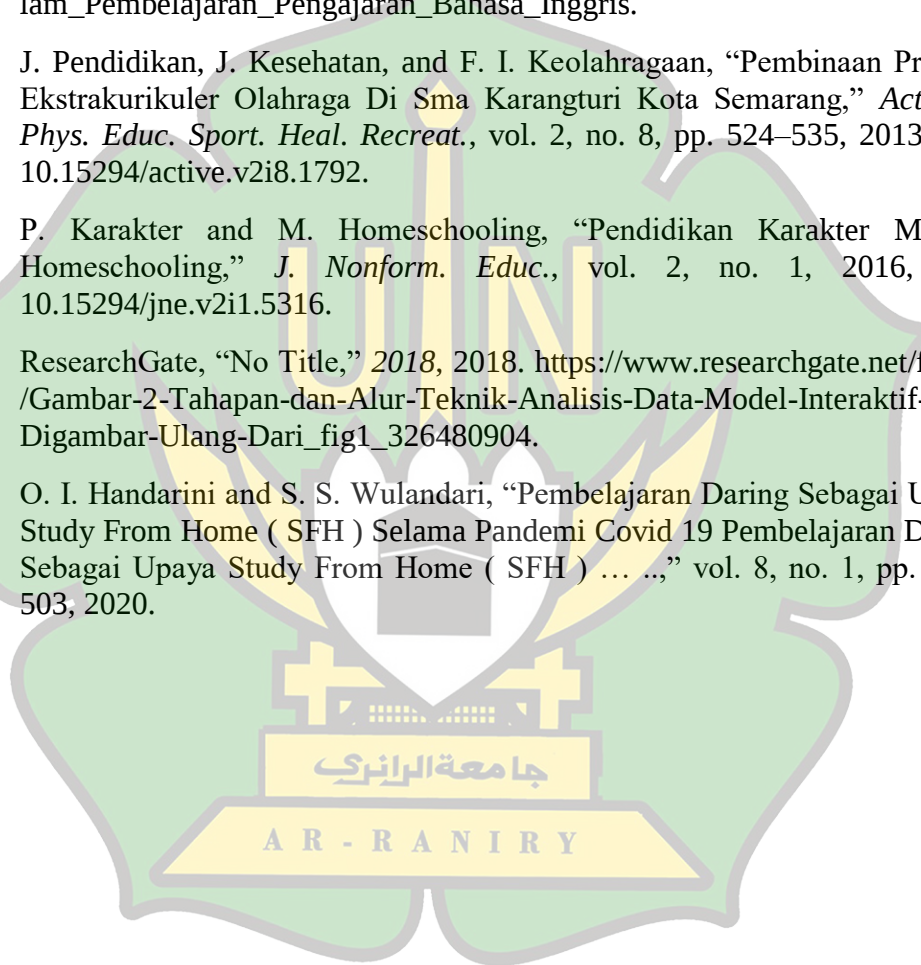
- [1] A. Sadikin and A. Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19," *Biodik*, vol. 6, no. 2, pp. 109–119, 2020, doi: 10.22437/bio.v6i2.9759.
- [2] S. Prasetyaningtyas, "Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Secara Online Selama Darurat Covid-19 Di SMP N 1 Semin," *Ideguru J. Karya Ilm. Guru*, vol. 5, no. 1, pp. 86–94, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/139/165>.
- [3] D. Panti and A. Al, "Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis Penyuluhan Physical Distancing Pada Anak," vol. 2, no. 1, pp. 37–41, 2020.
- [4] R. N. Putri, "Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19," *J. Ilm. Univ. Batanghari Jambi*, vol. 20, no. 2, p. 705, 2020, doi: 10.33087/jiubj.v20i2.1010.
- [5] kementerian pendidikan dan kebudayaan, "Surat Edaran Pemerintah," 29 mei 2020, 2020.
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>.
- [6] Badan Penanggulangan Bencana Aceh, "Surat Edaran Gubernur Aceh," 17 maret 2020, 2020.
<https://bpba.acehprov.go.id/index.php/informasi/read/2020/03/17/213/surat-edaran-gubernur-aceh-tentang-pelaksanaan-kegiatan-belajar-mengajar-di-rumah.html>.
- [7] C. Apriyanti and S. PGRI Pacitan, "the Parents Role in Guiding Distance Learning and the Obstacle During Covid-19 Outbreak," *J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. VII, no. 2, pp. 68–83, 2020, [Online]. Available: <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/9075>.
- [8] Kemenkes RI, "Kesiapan Kementerian Kesehatan RI Dalam Menghadapi Outbreak Novel Coronavirus," *Kemenkes RI*, pp. 1–26, 2020, [Online]. Available: https://www.papdi.or.id/pdfs/817/dr_Siti_Nadia_-_Kemenkes_RI.pdf.
- [9] M. M. C. Otálora, "Corona virus diseases (Covid-19) sebuah tinjauan literatur," *Parq. los afectos. Jóvenes que cuentan*, vol. 2, no. February, pp. 124–137, 2020, doi: 10.2307/j.ctvzxxb18.12.
- [10] D. Handayani, "Penyakit Virus Corona 2019," *J. Respirologi Indones.*, vol. 40, no. 2, p. 129, 2020.
- [11] R. putri Indahningrum, "TINJAUAN PUSTAKA COVID-19: VIROLOGI, PATOGENESIS, DAN MANIFESTASI KLINIS," vol. 2507, no. 1, pp. 1–

9, 2020.

- [12] B. Mulatsih, "Penerapan Aplikasi Google Classroom , Google Form , Dan Quizizz Dalam Pembelajaran Kimia Di Masa Pandemi Covid-19 Application of Google Classroom , Google Form and Quizizz in Chemical Learning During the Covid-19 Pandemic," *ideguru J. Karya Ilm. Guru*, vol. 5, no. 1, pp. 16–26, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/129>.
- [13] Y. Darmawan, P. Studi, P. Matematika, F. Keguruan, D. A. N. Ilmu, and U. M. Surakarta, "PENGUNAAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM DALAM," 2019.
- [14] Sabran and E. Sabara, "Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran," *Pros. Semin. Nas. Lemb. Penelit. Univ. NEGERI Makasar*, pp. 122–125, 2019, [Online]. Available: https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:SS_jKM_r2TAJ:https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/download/8256/4767+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id.
- [15] D. Sawitri, "Penggunaan Google Meet Untuk Work From Home Di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)," *Prioritas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 01, pp. 13–21, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.harapan.ac.id/index.php/Prioritas/article/view/161>.
- [16] ส. ไทรทัตทิมา, "aplikasi edmodo sebagai media pembelajaran e- learning," no. 2011, 2554, [Online]. Available: <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>.
- [17] Afnibar and D. F. N, "PEMANFAATAN WHATSAPP SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI KEGIATAN BELAJAR (Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang)," *Al-Munir J. Komun. dan Penyiaran Islam*, vol. 11, pp. 70–83, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/article/download/1501/1122>.
- [18] M. W. Sahidillah and P. Miftahurrisqi, "Whatsapp sebagai Media Literasi Digital Siswa," *J. VARIDIKA*, vol. 1, no. 1, pp. 52–57, 2019, doi: 10.23917/varidika.v1i1.8904.
- [19] D. Haqien, A. A. Rahman, and P. Sejarah, "PEMANFAATAN ZOOM MEETING UNTUK PROSES PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19," vol. 5, no. 1, 2020.
- [20] A. Cahyani, I. D. Listiana, and S. P. D. Larasati, "Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19," *IQ (Ilmu Al-qur'an) J. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 01, pp. 123–140, 2020, doi: 10.37542/iq.v3i01.57.
- [21] W. Hartanto, "Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran," *J.*

Pendidik. Ekon., vol. 10, no. 1, pp. 1–18, 2016.

- [22] B. Walidaini and A. M. Muhammad Arifin, “Pemanfaatan Internet Untuk Belajar Pada Mahasiswa,” *J. Penelit. Bimbing. dan Konseling*, vol. 3, no. 1, 2018, doi: 10.30870/jpbk.v3i1.3200.
- [23] I. Islamy, “Penelitian Survei dalam Pembelajaran & Pengajaran Bahasa Inggris,” *Pasca Sarj. Pendidik. Bhs. Ingg.*, no. August, 2019, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/publication/335223420_Penelitian_Survei_dalam_Pembelajaran_Pengajaran_Bahasa_Ingggris.
- [24] J. Pendidikan, J. Kesehatan, and F. I. Keolahragaan, “Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Karangturi Kota Semarang,” *Act. - J. Phys. Educ. Sport. Heal. Recreat.*, vol. 2, no. 8, pp. 524–535, 2013, doi: 10.15294/active.v2i8.1792.
- [25] P. Karakter and M. Homeschooling, “Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling,” *J. Nonform. Educ.*, vol. 2, no. 1, 2016, doi: 10.15294/jne.v2i1.5316.
- [26] ResearchGate, “No Title,” 2018, 2018. https://www.researchgate.net/figure/Gambar-2-Tahapan-dan-Alur-Teknik-Analisis-Data-Model-Interaktif-Digambar-Ulang-Dari_fig1_326480904.
- [27] O. I. Handarini and S. S. Wulandari, “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19 Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH),” vol. 8, no. 1, pp. 496–503, 2020.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan

165

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-11029z/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2020

TENTANG:

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan :** Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Teknologi Informasi tanggal 29 September 2020
- Menetapkan :**
- PERTAMA :** Menunjuk Saudara:
1. Yusran, M. Pd sebagai pembimbing pertama
 2. Rahmat Musfika. M.Kom sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
- Nama : Putri Muspina
NIM : 160212125
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
Judul Skripsi : Harapan Orang Tua Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh (E-Learning) Pada Satuan Pendidikan Selama Masa Pandemi Corona Virus Covid-19 Di Kecamatan Darul Imarah Dah Darussalam Kabupaten Aceh Besar
- KEDUA :** Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020;
- KETIGA :** Surat Keputusan ini berlaku sampai 6 (enam) bulan sejak tanggal ditetapkan;
- KEEMPAT :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 07 Oktober 2020

An. Rektor
Dekan



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Teknologi Informasi;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2 : Surat Penelitian

Document

25/1/2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-567/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2020
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Orang Tua Kecamatan Darul Imarah dan Darussalam Kabupaten Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **PUTRI M USPINA / 160212125**
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Teknologi Informasi
Alamat sekarang : Gampoeng Jeumpet Ajun Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Harapan Orang Tua terhadap Pembelajaran Jarak Jauh (E-learning) pada Satuan Pendidikan Selama Masa Pandemi Corona Virus Covid-19 di Kecamatan Darul Imarah Kab. Aceh Besar***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 22 Januari 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,


Dr. M. Chalis, M.Ag.

Berlaku sampai : 21 April 2021



<https://siakad.ar-raniry.ac.id/e-mahasiswa/akademik/penelitian/cetak>

1/1

Lampiran 3 : Lembaran pengesahan Skripsi

HARAPAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN JARAK JAUH (E-LEARNING) PADA SATUAN PENDIDIKAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19
DI KECAMATAN DARUL IMARAH DAN DARUSSALAM KABUPATEN Aceh
BESAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Bahan Studi Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Pendidikan Teknologi Informasi

Oleh

PUTRI MUSPINA

NIM. 160212125

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Teknologi Informasi

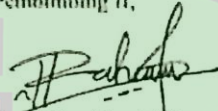
Ditetujui Oleh

Pembimbing I,



Yusran, S.Pd., M.Pd
NIP. 19710626-199702-1-001

Pembimbing II,



Rahmat Muslikar, M.Kom
NIDN 2013098901

AR - RANIRY

Lampiran 4 : Pertanyaan Kuesioner *Google Form*

Kuesioner Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Untuk Orang Tua Murid

Assamualaikum Wr Wb

Yang terhormat Bapak/Ibu, Kami sedang melakukan penelitian tentang Bagaimana Persepsi Orang Tua Murid Terhadap Pembelajaran Online Saat Pandemi. Pada kesempatan ini, Kami memohon kerjasama Bapak/Ibu untuk berpartisipasi mengisi pertanyaan dibawah ini.

*** Wajib**

Identitas:

Nama: *

Jawaban Anda

Umur: *

Jawaban Anda

Pekerjaan: *

Jawaban Anda

Alamat: *

Jawaban Anda

Berapa Jumlah anak Bapak/ Ibu yg sedang bersekolah Jenjang:

Jika tidak ada diisi dengan angka 0

SD/MI : *

Jawaban Anda

SMP/MTs : *

Jawaban Anda

SMA/MA/SMK: *

Jawaban Anda

Aplikasi yang dipergunakan sekolah/guru: *

☐ WA

☐ Google Team

☐ Google Classroom

☐ Email

☐ Yang lain:

Kelebihan belajar online: *

Jawaban Anda

Kekurangan/hambatan belajar online: *

Jawaban Anda

Saran untuk sekolah: *

Jawaban Anda

Saran untuk Pemerintah: *

Jawaban Anda

Kirim

Lampiran 5 : Panduan Wawancara

Pertanyaanwawancara Pada Orang Tua Murid Sekolah Pada Kecamatan Darul
Imarah Dan Darussalam Kab Aceh Besar

1. Nama Orang Tua?
2. Alamat Orang Tua?
3. Umur Orang Tua?
4. Pekerjaan Orang Tua?
5. Berapa Tanggungan Orang Tua Yang Bersekolah?
6. Kelebihan Pembelajaran Daring Menurut Orang Tua?
7. Kekurangan Pembelajaran Daring Menurut Orang Tua?
8. Harapan Orang Tua Terhadap Satuan Pendidikan Pada Pembelajaran Selama Daring?
9. Harapan Orang Tua Terhadap Pemerintah Aceh Selama Pembelajaran Daring Masa Covid-19?



Lampiran 6 : Hasil Wawancara Orang Tua Pertama

1. Nama Orang Tua?

Jawaban : *Hasnidar*

2. Alamat Orang Tua?

Jawaban : *Jeumpet Ajun Kecamatan Darul Imarah*

3. Umur Orang Tua?

Jawaban : *39*

4. Pekerjaan Orang Tua?

Jawaban : *Ibu Rumah Tangga*

5. Berapa Tanggungan Orang Tua Yang Bersekolah?

Jawaban : *3 Anak*

6. Kelebihan Pembelajaran Daring Menurut Orang Tua?

Jawaban : *Dapat menyelesaikan tugas kapan saja, dan bisa belajar bersama sama*

7. Kekurangan Pembelajaran Daring Menurut Orang Tua?

Jawaban : *Terkadang anak anak tidak mau belajar dan susah mengerjakan tugas*

8. Harapan Orang Tua Terhadap Satuan Pendidikan Pada Pembelajaran Selama Daring?

Jawaban : *Semoga siswa bisa kembali sekolah seperti sediakala, karena kami sebagai orang tua untuk menjelaskan pelajaran tidak seperti guru yg sudah dlm bidang nya dan apabila siswa diberikan tugas secara online kami mohon y ibu/bpk bs menjelaskan terlebih dahulu spt membuat vidio penjelasan tugasnya, agar siswa lebih mudah mengerjakan nya. Tks*

9. Harapan Orang Tua Terhadap Pemerintah Aceh Selama Pembelajaran Daring Masa Covid-19?

Jawaban : *Kami harap kpd pemerintah tidak semua orang memiliki android utk belajar online, dan tdk semua org dpt membeli paket data setiap hari nya, apa lgi dimasa pandemi ini pendapatan yg berkurang, kami berharap atas pengertiannya. Tks*

Lampiran 7 : Hasil Wawancara Orang Tua Kedua

1. Nama Orang Tua?
Jawaban : *Nur Aini*
2. Alamat Orang Tua?
Jawaban : *40*
3. Umur Orang Tua?
Jawaban : *Jeumpet Ajun Kecamatan Darul Imarah*
4. Pekerjaan Orang Tua?
Jawaban : *PNS*
5. Berapa Tanggungan Orang Tua Yang Bersekolah?
Jawaban : *4 anak*
6. Kelebihan Pembelajaran Daring Menurut Orang Tua?
Jawaban : *membantu anak mencegah terpapar dengan penyakit.dan lebih akrab dengan ortu*
7. Kekurangan Pembelajaran Daring Menurut Orang Tua?
Jawaban : *banyak org tua yg sibuk dengan pekerjaannya*
8. Harapan Orang Tua Terhadap Satuan Pendidikan Pada Pembelajaran Selama Daring?
Jawaban : *lebih baik untuk sekolah dimix antara daring dan langsung*
9. Harapan Orang Tua Terhadap Pemerintah Aceh Selama Pembelajaran Daring Masa Covid-19?
Jawaban : *Lebih baik membatasi anak untuk berjumpa dengan kawan sampai covid reda.dan anak2 lebih baik belajar lewat zooma atau meeting class*

Lampiran 8 : Hasil Wawancara Orang Tua Ketiga

1. Nama Orang Tua?
Jawaban : *Widia*
2. Alamat Orang Tua?
Jawaban : *Ajun Kecamatan Darul Imarah*
3. Umur Orang Tua?
Jawaban : *37*
4. Pekerjaan Orang Tua?
Jawaban : *Guru*
5. Berapa Tanggungan Orang Tua Yang Bersekolah?
Jawaban : *2*
6. Kelebihan Pembelajaran Daring Menurut Orang Tua?
Jawaban : *Mengurangi Angka Penyebaran Covid 19*
7. Kekurangan Pembelajaran Daring Menurut Orang Tua?
Jawaban : *Siswa Mengalami Kesusahan Dalam Belajar Karena Tidak Lngsung Bertemu Dengan Guru Nya Lngsung*
8. Harapan Orang Tua Terhadap Satuan Pendidikan Pada Pembelajaran Selama Daring?
Jawaban : *Saran Saya Sekolah Dpat Merubah Kembali Seperti Biasanya Agar Murid Lebih MeMahami Tugas Apa Yang Guru Berikan.*
9. Harapan Orang Tua Terhadap Pemerintah Aceh Selama Pembelajaran Daring Masa Covid-19?
Jawaban : *Saran Saya Pemerintah Dpat Memberhentikan Sistem Daring Sebab Murid Bnyak Yang Mengeluh Karena Keterbatasan Ekonomi Dan Murid Kesusaha Dalam Membeli Kuota.*

Lampiran 9 : Hasil Wawancara Orang Tua Keempat

1. Nama Orang Tua?

Jawaban : *Cut uswatun khasanah.s.psi*

2. Alamat Orang Tua?

Jawaban : *Tungkop kecamatan Darussalam*

3. Umur Orang Tua?

Jawaban : *31*

4. Pekerjaan Orang Tua?

Jawaban : *Perawat*

5. Berapa Tanggungan Orang Tua Yang Bersekolah?

Jawaban : *2*

6. Kelebihan Pembelajaran Daring Menurut Orang Tua?

Jawaban : *Anak dapat menggunakan IT*

7. Kekurangan Pembelajaran Daring Menurut Orang Tua?

Jawaban : *Siswa Mengalami Kesusahan Dalam Belajar Karena Tidak Lngsung Bertemu Dengan Guru Nya Lngsung*

8. Harapan Orang Tua Terhadap Satuan Pendidikan Pada Pembelajaran Selama Daring?

Jawaban : *Sekolah memberikan subsidi kuota belajar*

9. Harapan Orang Tua Terhadap Pemerintah Aceh Selama Pembelajaran Daring Masa Covid-19?

Jawaban : *Anak dapat menggunakan IT. Guru dan murid sama sama kurang interaksi dan kurang mengenal karakter masing masing, dan siswa kurang serius dalam PBM Sekolah memberikan subsidi kuota belajar selama pembelajaran via daring banyak kekurangan siswa yang tidak akan dimengerti oleh pemerintah. tidak semua siswa memiliki hp android jadi bagaimana tentang proses belajar mengajar dilakukan tanpa adanya hp android. apabila mengerjakan dengan teman maka pastinya akan banyak yg berkumpul, jadi pemerintah juga seharusnya bisa memberikan usulan agar guru bisa mengantarkan tugas ke rumah rumah siswa yang tidak memiliki hp android (keluarga kurang mampu).selama pembelajaran via daring pun siswa maupun siswi pastinya akan membutuhkan paket,orang tua mereka pastinya akan kekurangan pemasukan jadi apabila pemerintah mengerti maka pemerintah pasti akan memberikan paket gratis untuk proses pembelajaran via daring.*

Lampiran 10 : Hasil Wawancara Orang Tua Kelima

1. Nama Orang Tua?
Jawaban : *Agustina*
2. Alamat Orang Tua?
Jawaban : *Tungkop Kecamatan Darussalam*
3. Umur Orang Tua?
Jawaban : *43*
4. Pekerjaan Orang Tua?
Jawaban : *PNS*
5. Berapa Tanggungan Orang Tua Yang Bersekolah?
Jawaban : *3*
6. Kelebihan Pembelajaran Daring Menurut Orang Tua?
Jawaban : *Menghemat biaya dan energy*
7. Kekurangan Pembelajaran Daring Menurut Orang Tua?
Jawaban : *Anak tidak dapat memahami materi pembelajaran dengan baik*
8. Harapan Orang Tua Terhadap Satuan Pendidikan Pada Pembelajaran Selama Daring?
Jawaban : *Sekolah dapat memberikan aplikasi belajar yang lebih efektif sehingga proses pembelajaran daring dapat memberikan hasil yang baik dan siswa dapat memahami materi pembelajaran*
9. Harapan Orang Tua Terhadap Pemerintah Aceh Selama Pembelajaran Daring Masa Covid-19?
Jawaban : *Memberikan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu untuk anaknya belajar daring, dan memberikan paket data kepada anak sekolah yang dalam daring*

Lampiran 11 : Data Kuesioner Tanggapan Google Form

Data Kecamatan Darul Imarah

Nama:	Kelebihan belajar online:	Kekurangan/hambatan belajar online:	Harapan untuk sekolah:	Harapan untuk Pemerintah:
Fahrial Mizaldi	Fleksibel Dilakukan	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjaan protokol kesehatan	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
lukman	Fleksibel Dilakukan	kurangnya kuota, susah sinyal	Pembelajaran dilakukan Dengan penjaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjaan protokol kesehatan
Agustina	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran yang mudah dipahami	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
Intan susanti	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjaan protokol kesehatan
ANWAR	Fleksibel Dilakukan	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjaan protokol kesehatan
Nurkhilan	Tidak ada kelebihan.	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjaan protokol kesehatan
Nurkhilan	Tidak ada kelebihan.	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjaan protokol kesehatan

Syamsuddin	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran yang mudah dipahami	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
Fahrial Mizaldi	Fleksibel Dilakukan	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
Nurkhilan	Tidak ada kelebihan.	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
lukman	Fleksibel Dilakukan	kurangnya kuota, susah sinyal	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	pemerintah menerapkan belajar luring dengan memperhatikan protokoler kesehatan cobid 19
Sakdiah	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
ANWAR	Fleksibel Dilakukan	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
Masnayani	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran yang mudah dipahami	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
Arifin ahmad. H	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
Mizan	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran yang mudah dipahami	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan

khairullah	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
YUSNIDAR	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
Indrawati	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
Darmawati	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar	Membatasi warga asing keluar masuk Aceh.
Fahrial Mizaldi	Fleksibel Dilakukan	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Membatasi warga asing keluar masuk Aceh.
lukman	Fleksibel Dilakukan	kurangnya kuota, susah sinyal	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	pemerintah menerapkan belajar luring dengan memperhatikan protokoler kesehatan cobid 19
Erna	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
Agustina	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran yang mudah dipahami	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
July Syahputra	Fleksibel Dilakukan	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran yang mudah dipahami	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
Liza susanti	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan

			kesehatan	protokol kesehatan
Intan susanti	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
ANWAR	Fleksibel Dilakukan	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
Fitrianti	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
Misbah	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
Nurhalimah	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
Nurul Husns	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
Suri Rahmayani	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan

Alfian	Tidak ada	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
Putria ramadhan	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
Nurmalia	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
Ramlah	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran yang mudah dipahami	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
Anisah	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal	Pembelajaran yang mudah dipahami	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
Anisah	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal	Pembelajaran yang mudah dipahami	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
Rosmiana	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
Cut uswatun khasanah.s.psi	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan

Razali	Tidak ada	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
Zulfikar	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal	Pembelajaran yang mudah dipahami	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
Herawati	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
Cut nur usmah	Tidak ada	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
Hasnidar	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal	Pembelajaran yang mudah dipahami	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
Nur aini	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
Hayaton	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar	Membatasi warga asing keluar masuk Aceh.
widia	Fleksibel Dilakukan	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Membatasi warga asing keluar masuk Aceh.
wardani	Fleksibel Dilakukan	kurangnya kuota, susah sinyal	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan

Kecamatan Darussalam

Nama:	Kelebihan belajar online:	Kekurangan/hambatan belajar online:	Harapan untuk sekolah:	Harapan untuk Pemerintah:
Liza susanti	tidak ada	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
Masnayani	tidak ada	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran yang mudah dipahami	Agar pemerintah memberi paket data utk ank sekolah,krna tdk semua ank mampu membeli paket..
Arifin ahmad . H	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
Mizan	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran yang mudah dipahami	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
khairullah	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
YUSNIDAR	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal	Pembelajaran yang mudah dipahami	PAKET GRATIS UNTUK BELAJAR

Israwati	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
Jakfaruddin	Fleksibel Dilakukan	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran yang mudah dipahami	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
Nurkhilan	Tidak ada kelebihan.	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
Nur kistra	Tidak ada kelebihan.	Kurangnya Pemahaman anak	Sebaiknya sekolah di aktifkan kembali dan selalu mematuhi protokol kesehatan.	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
Nurma	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Membatasi warga asing keluar masuk Aceh.
Khairunnisak	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal	Tolong difasilitasi untuk anak kuota internet	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
Syamsuddin	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran yang mudah dipahami	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
Erna	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal	Menyediakan paket gratis	Membatasi warga asing keluar masuk Aceh.
Suwarni	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran yang mudah dipahami	Membatasi warga asing keluar masuk

				Aceh.
July Syahputra	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran yang mudah dipahami	Membatasi warga asing keluar masuk Aceh.
Zulfa Yani	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
Misbah	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
Nur Yanti	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
Nurul Husns	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
Anisah	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal	Pembelajaran yang mudah dipahami	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
Rosmiana	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
khairullah	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan	Membatasi warga asing keluar masuk

			penjagaan protokol kesehatan	Aceh.
Indrawati	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
Darmawati	lebih efektif	Keterbatasan kuota dan jaringan	Pembelajaran yang mudah dipahami	Membatasi warga asing keluar masuk Aceh.
Fahrial Mizaldi	Fleksibel Dilakukan	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Segera atasi permasalahan
Nurkhilan	Tidak ada kelebihan.	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Membatasi warga asing keluar masuk Aceh.
lukman	Fleksibel Dilakukan	kurangnya kuota, susah sinyal	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
Sakdiah	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
Agustina	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran yang mudah dipahami	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
Desi andri astuti	-----	Anak kadang gak ada paket	Pembelajaran yang mudah dipahami	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
Isa Kurniawan	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol	Membatasi warga asing keluar masuk Aceh.

			kesehatan	
Liza susanti	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
Surya musa	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
ZulfaYani	lebih efektif	kurangnya kuota, susah sinyal	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
Intan susanti	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
ANWAR	Fleksibel Dilakukan	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
Kamaruzzaman	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran yang mudah dipahami	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
Masrel	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan

Fitrianti	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
Nur akidah	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
Dewi Suryani	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
Misbah	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar	Semoga pemerintah cepat menangani covid 19
darwin	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Semoga pemerintah cepat menangani covid 19
Nur Yanti	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran yang mudah dipahami	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
Fatimah	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran yang mudah dipahami	semoga pemerintah bijak dalam menangani covid 19.
Nur akidah	Fleksibel Dilakukan	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan

Dewi Suryani	Fleksibel Dilakukan	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar
Misbah	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar	Semoga pemerintah cepat menangani covid 19
darwin	Fleksibel Dilakukan	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Semoga pemerintah cepat menangani covid 19
Nur Yanti	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Sekolah memberikan subsidi kuota belajar	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
Fatimah	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	semoga pemerintah bijak dalam menangani covid 19.
Nurul Husns	lebih efektif	Kurangnya Pemahaman anak	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
Anisah	lebih efektif	jaringan lola	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan
Herawati	lebih efektif	Jaringan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan	Pembelajaran dilakukan Dengan penjagaan protokol kesehatan